



UNIVERSITAS GADJAH MADA
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
PROGRAM PROFESI DOKTER GIGI

BUKU PANDUAN AKADEMIK

PROGRAM STUDI PROFESI DOKTER GIGI

Tahun Akademik 2025/2026



FAKULTAS
KEDOKTERAN
GIGI





UNIVERSITAS GADJAH MADA
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI

Panduan Akademik Program Studi

Profesi Dokter Gigi
2025/2026.

DAFTAR ISI

I.	PENDAHULUAN	1
A.	Visi, Misi dan Tujuan	2
1.	Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Kedokteran Gigi UGM	2
2.	Visi, Misi Program Studi Profesi Dokter Gigi	3
B.	Organisasi Fakultas	5
C.	Organisasi Kemahasiswaan	17
D.	Fasilitas Fakultas	18
E.	Dosen Pembimbing Akademik	20
II.	PENDIDIKAN PROGRAM STUDI PROFESI DOKTER GIGI	21
A.	Dasar Penyelenggaraan	22
B.	Syarat Penerimaan	23
C.	Entry Exam	24
D.	Masa Studi	25
E.	Beban Studi	25
F.	Tata Tertib Umum	28
G.	Administrasi Krs Prodi Profesi Dokter Gigi	29
H.	Capaian Pembelajaran Lulusan	29
I.	Proses Pembelajaran	33
J.	Deskripsi Singkat, Bahan Kajian,Materi Pembelajaran, Metode Asesmen Dan Estimasi Waktu	36
1.	Bedah Mulut dan Maksilofasial Klinik 4 sks	36
2.	Penyakit Mulut Klinik 2 sks	41
3.	Periodonsia Klinik 3 sks	48
4.	Konservasi Gigi Klinik 4 sks	53
5.	Kedokteran Gigi Anak Klinik 3 sks	59
6.	Prostodonsia Klinik 4 sks	59
7.	Ortodonsia Klinik 3 sks	75

8.	Radiologi Kedokteran Gigi Klinik 1 sks	78
9.	Kesehatan Gigi Masyarakat dan Pencegahan 3 sks	84
10.	Odontologi Forensik 1 sks	88
11.	Kerumahsakit 1 sks	91
12.	Teknologi Digital dan Profesionalisme Kedokteran Gigi 1 sks	95
13.	Praktek Klinik Lapangan 2 sks	98
14.	Studi Klinik Komprehensif 1 sks	101
15.	Studi Klinik Integrasi 3 sks	105
K.	Inhal	136
L.	Sistem Ujian Dan Penilaian Akhir	136
1.	Sistem Ujian Akhir	136
2.	Penilaian Akhir	136
3.	Perhitungan Indeks Prestasi (IP)	137
M.	Cuti Akademik	138
N.	Evaluasi Masa Studi Dan Sanksi Akademik	139
O.	Yudisium	140
P.	Predikat Kelulusan	141

I

PENDAHULUAN

Program Studi Profesi Dokter Gigi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada merupakan program studi yang bertujuan menghasilkan dokter gigi terkemuka di Indonesia yang berkelas dunia, mengabdikan kepada kepentingan bangsa dan kemanusiaan dijiwai nilai-nilai budaya bangsa berdasarkan Pancasila.

Saat ini Fakultas Kedokteran Gigi UGM telah mampu menempatkan diri sebagai salah satu penyelenggara pendidikan tinggi kedokteran gigi yang terbaik di Indonesia. Program Studi Profesi Dokter Gigi Fakultas Kedokteran Gigi UGM terakreditasi Unggul oleh LamPTKes pada bulan Juli 2024 dengan no SK 0447/LAM-PTKes/Akr/Pro/VII/2024 dan telah terakreditasi internasional dari ASIIN sejak 24 September 2024.

Program Studi Profesi Dokter Gigi FKG UGM memiliki alumni yang tersebar di seluruh penjuru tanah air dan berkarir di berbagai bidang profesi, baik sebagai pengajar maupun peneliti dari berbagai perguruan tinggi, lembaga penelitian, maupun sebagai staf berbagai instansi pemerintah, industri milik pemerintah dan swasta. Hal tersebut membuktikan Program Studi Profesi Dokter Gigi FKG UGM telah menghasilkan Dokter Gigi yang mampu berperan di masyarakat.

Proses pendidikan merupakan proses yang dinamis, maka Fakultas Kedokteran Gigi UGM senantiasa berupaya meningkatkan diri dengan melibatkan berbagai unsur termasuk *stakeholder*, alumni, dan industri. Kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan juga diberlakukan di FKG UGM dalam penyelenggaraan

pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan serta teknologi. Kebebasan akademik dan mimbar akademik di FKG UGM dilakukan oleh civitas akademika melalui kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian, maupun pengabdian masyarakat.

A. VISI, MISI DAN TUJUAN

1. VISI, MISI DAN TUJUAN FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI UGM

Visi

Menjadi Fakultas Kedokteran Gigi terkemuka di Indonesia yang berkelas dunia, mengabdikan kepada kepentingan bangsa dan kemanusiaan dijiwai nilai-nilai budaya bangsa berdasarkan Pancasila.

Misi

Misi Meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut masyarakat Indonesia dengan menyelenggarakan pendidikan yang unggul, penelitian yang berdampak luas, serta pengabdian kepada masyarakat, dengan mengoptimalkan pemanfaatan data dan teknologi informasi.

Tujuan

- a. Menjadi lembaga nasional ilmu pengetahuan, kebudayaan, dan pendidikan tinggi Kedokteran Gigi sebagai penjelmaan dan pelaksanaan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta demi tercapainya cita-cita Proklamasi Kemerdekaan.
- b. Membentuk manusia yang memiliki karakter unggul, berbudi pekerti luhur, inovatif, berdisiplin tinggi, serta bertanggung jawab atas kesejahteraan masyarakat Indonesia dan dunia.
- c. Menyelenggarakan penelitian bidang kedokteran gigi yang unggul melalui peningkatan penelitian dasar dan translasional untuk pengembangan inovasi yang berkontribusi dalam penyelesaian masalah kesehatan,

perkembangan ilmu pengetahuan, dan menjadi rujukan nasional maupun internasional.

- d. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas, terintegrasi dengan pendidikan dan penelitian, dan menghargai keberagaman secara berkelanjutan dan komprehensif untuk mendorong kemandirian dan kesejahteraan masyarakat.
- e. Mendorong keterlibatan alumni dan penguatan mitra strategis untuk pengembangan Tridharma yang berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.
- f. Menjamin tata kelola berbasis sistem informasi yang unggul untuk meningkatkan kapasitas, kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan civitas akademika melalui ekosistem pendukung yang dinamis, terintegrasi, dan berkelanjutan.

2. VISI, MISI PROGRAM STUDI PROFESI DOKTER GIGI

Visi

Menjadi Program Studi Pendidikan Dokter Gigi terkemuka di Indonesia yang berkelas dunia, mengabdikan kepada kepentingan bangsa dan kemanusiaan dijiwai nilai-nilai budaya bangsa berdasarkan Pancasila.

Misi

Meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut masyarakat Indonesia dengan menyelenggarakan pendidikan yang unggul, penelitian yang berdampak luas, serta pengabdian kepada masyarakat, dengan mengoptimalkan pemanfaatan data dan teknologi informasi menggunakan teknologi digital terkini terutama dalam bidang regeneratif dan penanganan penuaan.

Visi Keilmuan Program Studi Pendidikan Dokter Gigi Jenjang Akademik dan Profesi:

Regeneratif dan penanganan penuaan di bidang kedokteran gigi melalui pemanfaatan teknologi digital terkini.

Tujuan

- a. Mewujudkan Program Studi Pendidikan Dokter Gigi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada sebagai lembaga pendidikan nasional yang menanamkan ilmu pengetahuan, kebudayaan, dan pendidikan tinggi Kedokteran Gigi sebagai penjelmaan dan pelaksanaan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta demi tercapainya cita-cita Proklamasi Kemerdekaan.
- b. Membentuk dokter gigi yang memiliki karakter unggul, berbudi pekerti luhur, inovatif, berdisiplin tinggi, serta bertanggung jawab atas kesejahteraan masyarakat

Berikut adalah tujuan strategik Program Studi Pendidikan Dokter Gigi 2022-2027:

- a. Bidang Pendidikan: Pendidikan berkualitas berbasis teknologi terkini dalam bidang regeneratif dan penanganan penuaan di Kedokteran Gigi untuk menghasilkan lulusan yang berbudi, unggul, cerdas, kreatif, terampil, berdaya saing serta berkarakter.
- b. Bidang Penelitian: Produk penelitian berwawasan lingkungan yang berkontribusi pada pengembangan ilmu dan teknologi, menjadi rujukan nasional dan internasional, dan dapat memberi solusi permasalahan masyarakat, bangsa, dan negara berbasis nilai-nilai keunggulan lokal dalam bidang regeneratif dan penanganan penuaan di Kedokteran Gigi. B
- c. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat: Pengabdian kepada masyarakat berbasis keilmuan dan teknologi tepat guna yang mampu mendorong kemandirian dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.
- d. Bidang Pendukung yang terdiri atas sumber daya manusia, infrastruktur fisik dan lingkungan, organisasi dan tata kelola, keuangan, sistem informasi, dan kerjasama. Tata Kelola yang dimaksud berbasis sistem teknologi informasi yang berkeadilan,

- transparan, partisipatif, dan akuntabel untuk mendukung efektivitas dan efisiensi pemanfaatan sumber daya.
- e. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat: Pengabdian kepada Masyarakat berbasis keilmuan dan teknologi tepat guna yang mampu mendorong kemandirian dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan di bidang kesehatan khususnya kesehatan gigi dan mulut.

B. ORGANISASI FAKULTAS

1. Struktur Organisasi

Berdasarkan keputusan Rektor Universitas Gadjah Mada Nomor: 10 tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Gadjah Mada dan rincian tugas kantor pimpinan universitas, lembaga, direktorat, biro dan unit kerja di lingkungan UGM yang telah ditetapkan, FKG UGM dipimpin oleh Dekan yang bertanggungjawab langsung kepada Rektor. Dalam pelaksanaan tugas sehari-hari, Dekan dibantu oleh tiga Wakil Dekan yaitu Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan, Wakil Dekan Bidang Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan Kerjasama, dan Wakil Dekan Bidang Keuangan, Aset dan SDM.

Senat Fakultas, adalah organisasi fakultas yang berfungsi sebagai badan normatif tertinggi, memiliki anggota karena jabatannya dan anggota yang dipilih oleh masing-masing departemen. Senat Fakultas dipimpin oleh seorang ketua dan sekretaris. Senat Fakultas bertugas mengelola, menjabarkan kebijakan dan peraturan universitas untuk fakultas, menjalankan fungsinya sebagaimana yang digariskan oleh AD/ART UGM tentang tugas pokok senat, serta tugas-tugas lain yang disesuaikan dengan kondisi/kebutuhan fakultas.

Pimpinan Fakultas, dijabat oleh Dekan yang dibantu oleh 3 Wakil Dekan yaitu Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan, Wakil Dekan Bidang Keuangan, Aset dan

SDM, serta Wakil Dekan Bidang Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan Kerjasama.

Departemen, merupakan unsur pelaksana akademik dan profesional yang dipimpin oleh seorang ketua. Departemen berperan dalam melaksanakan pendidikan akademik dan profesional dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran gigi. Ketua Departemen bertanggung jawab kepada Dekan dalam melaksanakan tugas. Departemen yang terdapat di FKG UGM adalah sebagai berikut:

1. Biologi Oral
2. Biomedika Kedokteran Gigi
3. Bedah Mulut Maksilofasial
4. Ilmu Biomaterial Kedokteran Gigi
5. Ilmu Kedokteran Gigi Anak
6. Ilmu Kedokteran Gigi Pencegahan dan Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat
7. Konservasi Gigi
8. Ilmu Penyakit Mulut
9. Ortodonsia
10. Periodonsia
11. Prostodonsia
12. Radiologi Dentomaksilofasial

Program Studi, adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik dan/atau profesi. Program Studi Profesi Dokter Gigi FKG UGM terdiri dari jenjang pendidikan akademik (Sarjana Kedokteran Gigi) dan Profesi (Dokter Gigi) yang kemudian disebut sebagai Program Akademik Profesional. Penyelenggaraan pendidikan diselenggarakan atas dasar suatu kurikulum serta ditujukan agar peserta didik dapat menguasai ketiga domain, yaitu afektif, kognitif, dan psikomotor atau sejumlah kompetensi yang sesuai dengan sasaran kurikulum.

Kantor Administrasi Fakultas, adalah pelaksana administrasi fakultas dipimpin oleh seorang Kepala Kantor Administrasi dan dibantu oleh seorang Ketua Tim Kerja Bidang Akademik dan Kemahasiswaan serta seorang Ketua Tim Kerja Bidang Administrasi, Keuangan, dan Umum.

Unit Publikasi, adalah unit adalah unit penunjang fakultas yang memberikan informasi kepada masyarakat ilmiah dan umum, baik dalam media cetak maupun elektronik yang tugas utamanya mempublikasikan naskah ilmiah dalam bentuk jurnal ilmiah majalah kedokteran gigi baik nasional maupun internasional.

Unit Penelitian, adalah unit penunjang fakultas dalam menyelenggarakan kegiatan penelitian baik yang bersifat monodisiplin maupun interdisiplin ilmu dalam rangka meningkatkan kualitas penelitian.

Unit Pengembangan Usaha, merupakan unit penunjang fakultas yang menyelenggarakan kegiatan usaha fakultas, yang bertujuan untuk mencari peluang-peluang bisnis yang ada di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada untuk memenuhi kebutuhan sendiri dan menambah pendapatan bagi FKG UGM.

Unit Etika dan Advokasi, adalah unit penunjang fakultas yang membantu, memantau, dan menyelesaikan permasalahan hukum, norma, dan etika yang berlaku baik di dalam maupun di luar fakultas bagi civitas akademika. Unit ini bertugas: membantu dan memberikan masukan kepada dekan dalam melaksanakan etika kepegawaian, profesi kesehatan, penelitian dan kemahasiswaan, memberikan advokasi kepada anggota civitas akademika FKG UGM, serta tata tertib bagi mahasiswa Kedokteran Gigi.

Unit Jaminan Mutu, merupakan pelaksana Jaminan Mutu Fakultas pada proses akademik di setiap program studi dengan tujuan terjaganya kualitas, relevansi, dan atmosfer akademik serta tersedianya informasi baik kualitatif maupun kuantitatif untuk peningkatan mutu secara berkelanjutan.

Unit Perpustakaan, merupakan unit penunjang fakultas yang menyelenggarakan kegiatan perpustakaan, terdiri dari perpustakaan tekstual dan elektronik dengan tugas membuat rencana strategis, melakukan kegiatan pelayanan, mengelola sumber informasi, melakukan pembinaan serta evaluasi dalam kegiatannya, serta menjalin *networking* dengan perpustakaan dalam dan luar negeri.

Unit Pengabdian Masyarakat, merupakan unit penunjang fakultas yang menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan disiplin ilmu kedokteran gigi dan berwawasan penelitian yang bertugas untuk mengusahakan pelaksanaan pengabdian masyarakat berbasis penelitian; merencanakan dan melaksanakan pengabdian masyarakat rutin tahunan FKG UGM; mengkoordinasikan pelaksanaan pengabdian masyarakat FKG UGM internal maupun atas permintaan eksternal; memastikan adanya pelaporan dari tiap pengabdian masyarakat oleh FKG UGM; serta membuat data seluruh pengabdian masyarakat oleh FKG UGM.

Unit Teknologi Informasi merupakan unit penunjang fakultas yang merencanakan dan memberikan pelayanan terkait teknologi informasi serta komunikasi. Unit ini berperan dalam mengintegrasikan semua komponen pendukung dalam proses pendidikan dan non-pendidikan untuk menciptakan suatu sistem yang lebih efektif dan efisien, sehingga diharapkan dapat meningkatkan akselerasi peningkatan mutu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

Unit Kemahasiswaan dan Bimbingan Konseling Mahasiswa, merupakan unit penunjang fakultas yang bertugas dan berfungsi membimbing, mengarahkan dan mengkoordinasikan kegiatan kemahasiswaan dalam bidang organisasi mahasiswa, kegiatan ko dan ekstrakurikuler mahasiswa baik dalam tingkat fakultas, universitas, nasional, maupun internasional. Unit ini juga berfungsi dan bertugas dalam mengkoordinasikan kegiatan bimbingan konseling mahasiswa, dalam membantu mahasiswa yang menghadapi masalah baik masalah pribadi maupun yang

mengganggu proses pembelajaran, membantu dalam pengawasan terhadap perkembangan mahasiswa baik akademik maupun non akademik yang dilakukan secara rutin setiap semester.

Unit Layanan Pengadaan dan Sarana Prasarana, merupakan unit penunjang fakultas yang bertugas membantu Wakil Dekan Bidang Keuangan, Aset dan Sumber Daya Manusia dalam menyusun rencana pengadaan Sarana dan Prasarana Fakultas, pemilihan pejabat pengadaan barang dan jasa serta melaksanakan *monitoring* dan evaluasi atas proses pemilihan penyediaan Barang dan Jasa.

Laboratorium Riset Terpadu merupakan salah satu unsur pendukung dalam mewujudkan visi fakultas, bertugas menyediakan fasilitas layanan penelitian untuk seluruh sivitas akademika Fakultas Kedokteran Gigi UGM dan masyarakat umum. Selain itu, Laboratorium Riset Terpadu juga mempunyai misi melaksanakan pengembangan dalam bidang manajemen, teknik dan metode yang terkait dengan implementasi sains dan teknologi; Membangun fasilitas dan mengembangkan kolaborasi dalam pengembangan produk dan layanan berbasis teknologi yang sesuai dengan standar mutu tertentu; Menyediakan sumber daya yang kompeten dan berkualifikasi untuk keperluan riset, rekayasa, pengembangan sistem dan metode pengujian untuk masyarakat; Mengembangkan layanan pengujian.

Health Promoting University (HPU) merupakan unit yang penunjang aktifitas sivitas akademika baik Dosen, Tenaga pendidik, dan Mahasiswa FKG UGM dari sisi pelayanan kesehatan. Unit ini menyediakan layanan psikolog untuk permasalahan kesehatan mental baik jasa, sarana prasarana serta pelatihan bekerja sama dengan tim Bimbingan Konseling (BK) FKG UGM. Selain itu, unit HPU juga bekerja sama dengan unit pengabdian masyarakat untuk menunjang promosi kesehatan gigi mulut ataupun kesehatan umum di lingkungan FKG serta Fakultas lainnya di lingkungan UGM. Dalam rangka meningkatkan kesehatan dan kebugaran sivitas akademika FKG UGM, unit HPU juga mengadakan kegiatan olahraga bersama baik yang dilakukan rutin maupun yang insidental.

2. Personalia

a. Pimpinan Fakultas Periode 2021-2026

- **Dekan:**
Prof. drg. Suryono, S.H., M.M., Ph.D.
- **Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan:**
Prof. Dr. drg. Rosa Amalia, M.Kes.
- **Wakil Dekan Bidang Keuangan, Aset dan SDM:**
drg. Margareta Rinastiti, M.Kes., Sp.KG, Subsp.KR, Ph.D.
- **Wakil Dekan Bidang Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan Kerjasama:**
drg. Trianna Wahyu Utami, MDSc., Ph.D.

b. Pengurus Program Studi Profesi Dokter Gigi

- **Ketua Prodi:**
Dr. drg. Rurie Ratna Shantiningsih, MD.Sc., Sp.RKG.
- **Sekretaris Prodi:**
Dr. drg. Niswati Fathmah Rosyida, MD.Sc., Sp. Ort
- **Admin Prodi :**
Dewi Harnum Arini, S.Kom
Vona Prasmita, S.Pd

c. Kantor Administrasi Fakultas

- **Kepala Kantor Administrasi:**
Wulansari, S.S.
- **Ketua Tim Kerja Bidang Akademik dan Kemahasiswaan:**
Dyana Rakhmasari Kusumaningsih, S.E., M.Ec. Dev.
- **Ketua Tim Kerja Bidang Keuangan dan Umum:**
Rya Mardikawati, SE., M.Acc.

d. Unit di Lingkungan Fakultas Kedokteran Gigi UGM

- **Ketua Unit Jaminan Mutu**
dr. Dyah Listyarifah, MSc., D.Med.Sci

- **Ketua Unit Kemahasiswaan**
drg. M. Fadyl Yunizar, MPH., Ph.D
- **Ketua Komisi Etik Penelitian FKG-RSGM UGM Prof. Soedomo**
drg. Ryna Dwi Yanuarieska, Ph.D.
- **Ketua Unit Kerjasama dan Usaha**
drg. Anrizandy Narwidina, M.DSc., Sp.KGA., Ph.D
- **Kepala Unit Perpustakaan**
Desy Natalia Anggorowati, S.IP.
- **Ketua Unit Penelitian dan Publikasi**
Dr. drg. Ananto Ali Alhasyimi, M.DSc., Sp.Ort (K)
- **Ketua Unit Pengabdian Masyarakat:**
drg. Yosaphat Bayu R, MDSc., Sp.BMM (K).
- **Kepala Laboratorium Riset Terpadu**
Dr. drg. Anne Handrini Dewi, M.Kes.
- **Kepala Laboratorium Pre Klinik dan Skills Lab**
drg. Ivan Arie Wahyudi, M.Kes, Ph.D.
- **Koordinator Urusan Pengembangan SDM**
dr. Rini Maya Puspita, M.Sc
- **Koordinator Pengelolaan Gedung Dental Learning Center**
drg. Heni Susilowati, M.Kes., Ph.D
- **Koordinator Urusan TI dan Humas**
drg. Aulia Ayub, Sp.Ort
- **Koordinator Urusan Pendidikan dan Pelatihan**
drg. M. Reza Pahlevi, Ph.D
- **Koordinator Urusan Layanan Pengadaan Sarana dan Prasarana**
Buana Yaksa Surya Atmaja, S.T
- **Koordinator *Health Promoting University***
drg. Tjut Intan Permata Sari, Sp.PM

e. Staf Pengajar

i. Ilmu Kedokteran Gigi Pencegahan & Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat

1. drg. Lisdrianto Hanindriyo, MPH, Ph.D (Ketua Departemen)
2. Dr. drg. Julita Hendrartini, M.Kes.
3. Dr. drg. Bambang Priyono, SU
4. Prof. Dr. drg. Rosa Amalia, M.Kes
5. drg. Fitriana Rachmadanty Siregar, M.P.H
6. drg. Fania Chairunisa, M.P.H.
7. drg. Muhammad Fahmi Alfian, M.P.H.

ii. Ilmu Bedah Mulut dan Maksilofasial Klinik

1. drg. Poerwati Soetji Rahajoe, Sp BM. (K)
2. drg. Bambang Dwirahardjo, Sp BM. (K)
3. drg. Cahya Yustisia Hasan. Sp.BM. (K)
4. drg. Pingky Krisna Arindra, Sp.BMM (K)
5. drg. Erdananda Haryosuwandito, Sp.BMM
6. drg. Yosaphat Bayu Rosanto, MDSc., Sp.BMM (K)
7. drg. Bramasto Purbo Sejati, Sp.BMM (K)
8. drg. Didit Istiadi, Sp.BM
9. Dr. drg. Maria Goreti W, Sp.BM.(K)
10. drg. Muhammad Reza Pahlevi, Ph.D.

iii. Ilmu Kedokteran Gigi Anak Klinik

1. drg. Sri Kuswandari, MS., Ph.D., Sp KGA.(K).
2. Dr. drg. Indra Bramanti, Sp.KGA.(K), M.Sc.
3. drg. Putri Kusuma W, M.Kes,Sp KGA. (K)
4. drg. Ign. Sulistyio Jatmiko, M.Kes., Sp.KGA
5. drg. Anggun Dwi Andini, Sp.KGA
6. drg. Shoimah Alfa Makmur, MDSc., Sp.KGA
7. drg. Anrizandy Narwidina, MDSc, Sp.KGA., Ph.D

iv. Konservasi Gigi Klinik

1. Dr. drg. Yulita Kristanti, M.Kes., Sp.KG, Subsp.KR(K)
2. Dr. drg. Tunjung Nugraheni, M.Kes., Sp.KG, Subsp.KE(K)
3. drg. Pribadi Santosa, MS., Sp.KG, Subsp.KR(K)
4. Dr. drg. R. Tri Endra Utara, M.Kes., Sp.KG, Subsp.KR(K)
5. Prof. drg. Diatri Nari Ratih, M.Kes, Sp.KG, Subsp.KE(K), Ph.D
6. drg. Margareta Rinastiti, M.Kes., Sp.KG, Subsp.KR(K), Ph.D.
7. drg. Raras Ajeng Enggardipta, M.D.Sc., Sp.KG
8. drg. Andina Widyastuti, Sp.KG, Subsp.KR(K)
9. drg. Henytaria Fajrianti, Sp.KG
10. drg. Iffah Mardhiyah, M.Biomed.
11. drg. Rahmadani Puspitasari, MD.Sc.
12. drg. Fajar satrio, Sp.KG

v. Ilmu Penyakit Mulut Klinik

1. Dr. drg. Dewi Agustina, MD.Sc. MD.Sc.
2. drg. Hendri Susanto, M.Kes., Sp.PM., Ph.D
3. Prof. drg. Supriatno, M.Kes., MD.Sc., Ph.D
4. drg. Bernadetta Esti Chrismawaty, M.Kes., MD.Sc
5. drg. Fimma Naritasari, MDSc.
6. drg. Ayu Fresno Argadianti, Sp.PM
7. drg. Tjut Intan Permata Sari, Sp.P.M.
8. drg. Elastria Widita, MSc., Ph.D

vi. Ortodonsia Klinik

1. Dr. drg. Cendrawasih AF, M.Kes., Sp. Ort., Subsp. DDTK (K)
2. Dr. drg. Dyah Karunia, Sp. Ort., Subsp. DDPK (K)
3. drg. Christnawati, M.Kes., Sp. Ort., Subsp. DDPK (K)
4. Prof. Dr. drg. Pinandi Sri Pudyani, SU, Sp. Ort., Subsp. DDTK (K)

5. Dr. drg. Niswati Fathmah Rosyida, MD.Sc., Sp. Ort
6. Dr. drg. Ananto Ali Alhasyimi, MD.Sc., Sp.Ort., Subsp. DDTK (K)
7. drg. Yanuarti Retnaningrum, Sp.Ort., Subsp. DDPK (K)
8. drg. Rr. Paramita Noviasari, Sp.Ort., Subsp. DDTK (K)
9. Dr. drg. Andi Triawan, Sp.Ort., Subsp. DDPK (K)
10. drg. Aulia Ayub, Sp.Ort

vii. Periodonsia Klinik

1. Dr. drg. Dahlia Herawati, SU., Sp.Perio (K)
2. drg. Sri Pramestri Lastianny, MS.,Sp.Perio (K)
3. drg. Hendrawati, M.Kes.
4. Prof. Dr. drg. Ahmad Syaify, Sp.Perio (K)
5. drg. Kwartarini Murdiastuti, Sp.Perio (K), Ph.D
6. Prof. drg. Suryono, SH., MM., Ph.D
7. Dr. drg. Rezmelia Sari, MSc. Sp.Perio (K)
8. drg. Vincensia Maria K, MDSc., Sp.Perio (K)
9. drg. Osa Amila Hafiyah, MDSc., Sp.Perio (K)
10. drg. Nur Rahman Ahmad Seno Aji, MDSc., Sp.Perio (K)
11. drg. Mentari Salma Nurbaiti, Sp.Perio

viii. Prostodonsia Klinik

1. drg. Murti Indrastuti, M.Kes., Sp.Pros (K)
2. Dr. drg. Sri Budi Barunawati, M.Kes., Sp.Pros.(K)
3. Prof. Dr. drg. Titik Ismiyati, MS, Sp.Pros(K)
4. drg. Pramudya Aditama, MD.Sc.Sp.Pros.
5. drg. Intan Ruspita, M.Kes., Sp.Pros.(K), Ph.D
6. drg. Adella Sylvia Maharani, MDSc.Sp.Pros.
7. drg. Mohammad Fadyl Yunizar, MPH., Ph.D

ix. Radiologi Dentomaksilofasial Klinik

1. drg. Ryna Yanuaryska, Ph.D
2. Dr. drg. Rurie Ratna Shantiningsih, MDSc., Sp.RKG

3. Prof. Dr. drg. Munakhir Mudjosemedi, S.U., Sp.RKG SubSpRP(K)
4. Dr. drg. Rini Widyaningrum, M.Biotech., SpRKG
5. drg. Isti Rahayu Suryani, M. Biotech., Sp.Rad.OM, SubSp.RDP(K), PhD
6. drg. Silviana Farrah Diba, Sp.RKG, SubSp.RP(K)
7. drg. Rellyca Sola Gracea., Sp.RKG (K)

x. Odontologi Forensik

1. drg. Ryna Yanuarieska, Ph.D
2. Dr. drg. Rurie Ratna Shantiningasih, MDSc., SpRKG
3. Prof. Dr. drg. Munakhir Mudjosemedi, S.U., SpRKG, SubSpRP(K)
4. Dr. drg. Rini Widyaningrum, M.Biotech., SpRKG
5. drg. Isti Rahayu Suryani, M. Biotech., Sp.Rad.OM, SubSpRDP(K), PhD
6. drg. Silviana Farrah Diba, Sp.RKG, SubSpRP(K)
7. Dr. drg. Anne Handrini Dewi, M.Kes.
8. Prof. drg. Heni Susilowati, M.Kes., Ph.D

xi. Kerumahsakit

1. drg. Didit Istadi, Sp.BMM (K)
2. drg. Yustitie Martya Hermawatie, Sp.BMM
3. Kapten Kes. drg. Astin Murlina, M.H.

xii. Teknologi Digital dan Profesionalisme Kedokteran Gigi

1. drg. Mohammad Fadyl Yunizar, MPH., Ph.D
2. drg. Bramasto Purbo Sejati, Sp.BMM (K)
3. drg. Mayu Winnie Rachmawati, M.Sc, Ph.D
4. drg. Fajar Satrio, Sp.KG
5. Prof. drg. Dr. Rosa Amalia, M.Kes

xiii. Praktek Klinik Lapangan

1. drg. Yosaphat Bayu Rosanto, MDSc., Sp.BMM (K)
2. drg. Ivan Arie Wahyudi, M.Kes, Ph.D

xiv. Studi Klinik Komprehensif

1. drg. Mentari Salma Nurbaiti, Sp.Perio
2. drg. Tjut Intan Permata Sari, Sp.P.M.

xv. Studi Klinik Integrasi

1. drg. Adella Syvia Maharani, MDSc., Sp.Pros
2. drg. Vincensia Maria K, MDSc., Sp.Perio(K)
3. Dr. drg. Rini Widyaningrum, M.Biotech., Sp.RKG
4. Prof. Dr. drg. Juni Handajani, M.Kes., Ph.D
5. dr. Dyah Listyarifah, M.Sc., D.Med.Sci
6. drg. Ivan Arie Wahyudi, M.Kes., Ph.D.
7. Dr. drg. Dyah Irnawati, MS
8. Dr. drg. Dahlia Herawati, SU, Sp Perio (K)
9. drg. Fitriana Rachmadanty Siregar, MPH
10. Prof. Dr. drg. Dewi Agustina, MDSc
11. drg. Yosaphat Bayu R., Sp. BM (K)
12. drg. Christnawati, M.Kes., Sp.Ort.(K)
13. Dr. drg. Indra Bramanti, MSc., Sp.KGA
14. drg. Murti Indrastuti, M.Kes, Sp.Pros.(K)
15. Dr. drg. Tunjung Nugraheni, M.Kes., Sp.KG(K)
16. Dr. drg. Endang Wahyuningtyas, MS., Sp.Pros.(K)
17. Dr. drg. Bernadetta Esti Chrismawaty, M.Kes, MDSc
18. Dr. drg. Rurie Ratna Shantiningsih, MDSc., Sp.RKG
19. drg. Cahya Yustisia Hasan, Sp.BM(K)
20. drg. Shoimah Alfa Makmur, MDSc., Sp.KGA
21. Dr. drg. Yulita Kristanti, M.Kes. Sp.KG (K)
22. Dr. drg. Niswati Fathmah Rosyida, MD.Sc. , Sp.Ort
23. drg. M Fadyl Yunizar, MPH., PhD

C. ORGANISASI KEMAHASISWAAN

Setiap mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi UGM mempunyai hak untuk mengikuti kegiatan kemahasiswaan melalui wadah Gamapro sebagai pendukung kegiatan belajar di fakultas. Kegiatan yang dilakukan berkaitan dengan kemampuan *softskill* mahasiswa yang diharapkan mendukung tercapainya kompetensi bagi lulusan Fakultas Kedokteran Gigi UGM. Mahasiswa juga diharapkan memiliki kemampuan bersosialisasi, berorganisasi, manajemen diri, berpikir cerdas dan peka, serta mempunyai kemampuan memimpin. Kemampuan tersebut dicapai dengan mengembangkan komunitas mahasiswa yang pantang menyerah, berpikiran inovatif, dan berjiwa kreatif, melalui pembelajaran kehidupan kampus yang sinergis dan harmonis sebagai bekal tambahan kompetensi lulusan FKG UGM.

D. FASILITAS FAKULTAS



Kampus Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada terletak di kompleks Kampus UGM di Jl. Denta Sekip Utara Yogyakarta. Lokasi kampus sangat strategis, berada di sebelah tenggara dari Rumah Sakit Umum Dr. Sardjito. Lokasi ini mudah dicapai baik dengan menggunakan kendaraan pribadi ataupun bus kota dan angkutan umum lainnya.

Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada memiliki fasilitas berupa gedung induk berlantai lima dengan atrium yang luas berisi Ruang Administrasi Fakultas, Ruang Pengurus Fakultas, Ruang Dosen, Ruang Pertemuan (*Meeting Room*), Ruang Health Promoting University (HPU) dan ruang pertemuan di lantai 1 (*Reading Room*). Fakultas Kedokteran Gigi juga memiliki Gedung DLC yang terdiri dari 6 lantai dengan fasilitas berupa ruang kelas, ruang praktikum preklinik, Laboratorium Riset Terpadu, *Student*

Lounge, Ruang Teknologi Informasi, ruang ujian OSCE dan CBT. Sebagai salah satu fakultas yang berhak menyelenggarakan Ujian Kompetensi Dokter Gigi tingkat Nasional, FKG UGM memiliki ruang untuk uji kompetensi menggunakan sistem CBT (*Computer-Based- Testing*) di lantai 5 gedung DLC.

Sebagai wahana pembelajaran utama, disediakan Rumah Sakit Gigi dan Mulut (RSGM) UGM Prof. Soedomo yang dilengkapi berbagai fasilitas seperti tempat pendaftaran pasien, ruang tunggu pasien, poliklinik untuk perawatan dan pengobatan gigi yang dipergunakan oleh mahasiswa Program Profesi Dokter Gigi, Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis, Unit Pelayanan Umum dan Pelayanan Spesialistik. Selain itu terdapat Laboratorium Teknik Gigi, Ruang Sterilisasi, Ruang Bedah Minor, Ruang Bedah Mayor, Ruang Rawat Inap, IGD 24 Jam, Fasilitas Farmasi, Fasilitas Radiologi dan Ruang Pemrosesan Data.

Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada juga memiliki gedung berlantai tiga (Gedung Soetatmi Suryo) yang digunakan sebagai tempat praktikum preklinik, Departemen Kedokteran Gigi Anak di lantai dua, serta ruang kuliah di lantai tiga. Terdapat dua gedung berlantai dua, yaitu Gedung Harkati Dewanto dan Gedung Soebagyo HW yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan praktikum preklinik, perkuliahan dan ruangan- ruangan untuk Program Studi S2 dan S3.

Terdapat beberapa ruang yang digunakan oleh bank-bank mitra fakultas untuk menunjang kegiatan administratif. Selain itu, terdapat dua gedung berlantai satu yang terletak di sebelah timur dan digunakan sebagai tempat praktikum preklinik. Gedung berlantai tiga (Gedung R. Margono Soeradji) terletak di sayap utara Fakultas Kedokteran Gigi UGM. Gedung ini dipakai sebagai pusat pendidikan Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis, Perpustakaan, dan Auditorium.

Seluruh gedung yang berada di kompleks Fakultas Kedokteran Gigi, terhubung dengan taman-taman yang rindang dan nyaman

serta terdapat bangku-bangku yang dapat digunakan oleh mahasiswa untuk berdiskusi dan berkegiatan. Fasilitas parkir disediakan di lapangan parkir timur fakultas untuk mahasiswa dan pasien, sedangkan parkir barat diperuntukkan untuk tenaga pendidik dan kependidikan. Bagi setiap tenaga pendidik, kependidikan, dan mahasiswa diwajibkan untuk memiliki KIK (Kartu Identitas Kendaraan). Di area parkir timur juga disediakan fasilitas olahraga berupa lapangan basket dan kafetaria. Untuk mengenang perjalanan Fakultas Kedokteran Gigi, terdapat sebuah bangunan dari kayu yang merupakan bangunan pertama untuk ruang kuliah di Fakultas Kedokteran Gigi yang terkenal sebagai “Gedung Gedogan Jaran”, yang saat ini difungsikan sebagai museum.

E. DOSEN PEMBIMBING AKADEMIK

Dalam kegiatan pendidikan, setiap mahasiswa mendapat bimbingan dari seorang Dosen Pembimbing Akademik (DPA). Tugas DPA (SK Rektor UGM No. 213/P/SK/HT/2005) adalah sebagai berikut:

1. Mendorong mahasiswa bimbingannya untuk menjadi pembelajar yang berkualitas dan sukses.
2. Memandu mahasiswa bimbingannya untuk membuat perencanaan cerdas dalam proses pembelajaran di Universitas Gadjah Mada agar dapat lulus sesuai dengan program dan kompetensi yang telah ditetapkan.
3. Membantu mahasiswa bimbingannya agar memiliki kemampuan dalam menginternalisasikan nilai-nilai luhur Universitas Gadjah Mada.
4. Membantu mahasiswa bimbingannya dalam mengembangkan karakter intelektual secara terpuji.
5. Memotivasi mahasiswa bimbingannya untuk menjadi lulusan yang selalu mengikuti perkembangan IPTEK.

II

PENDIDIKAN PROFESI DOKTER GIGI

Profesi dokter gigi merupakan tugas mulia bagi kehidupan umat manusia dalam bidang kesehatan gigi dan mulut. Seorang dokter gigi harus memiliki kompetensi akademik-profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi yang didasari oleh pendidikan akademik, sehingga setelah selesai pendidikan, peserta didik akan memiliki kemampuan melaksanakan praktik sesuai dengan keahliannya, bersikap profesional, dengan selalu membekali dirinya dengan pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan perkembangan-nya. Kompetensi yang harus dicapai oleh seorang dokter gigi didapatkan melalui serangkaian aktivitas akademik yang meliputi ranah kognitif, psikomotor, dan afektif setelah peserta didik memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Gigi. Aktivitas akademik tersebut terdiri dari pelatihan praktik klinik kedokteran gigi, diskusi kasus, *journal reading*, serta beberapa aktivitas khusus sesuai dengan kompetensi masing-masing bidang ilmu yang diselenggarakan di jenjang profesi kedokteran gigi atau yang biasa disebut Co-asisten (Koass).

Program Studi Profesi Dokter Gigi merupakan satu kesatuan utuh dan kelanjutan dari Program Studi Kedokteran Gigi. Program ini wajib diikuti oleh mahasiswa untuk mendapatkan gelar Dokter Gigi.

A. DASAR PENYELENGGARAAN

Pendidikan pada jenjang profesi kedokteran gigi dilaksanakan dengan menggunakan metode pendidikan dan pelatihan berdasarkan capaian pembelajaran dan dilaksanakan secara terintegrasi di semua klinik, yang meliputi kompetensi klinik dan kesehatan gigi masyarakat. Dasar dari penyelenggaraan jenjang profesi kedokteran gigi adalah:

1. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Konsil Kedokteran Indonesia No. 40 tahun 2015 tentang Standar Kompetensi Dokter Gigi Indonesia.
3. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. HK 02.02/ Menkes/62/2015 tentang Panduan Praktik Klinis bagi Dokter Gigi.
4. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2013 tentang Pendidikan Kedokteran.
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2014, Tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Konsil Kedokteran Indonesia Nomor 40 Tahun 2015 tentang Standar Kompetensi Dokter Gigi Indonesia;
7. Hasil lokakarya Asosiasi Fakultas Kedokteran Gigi Indonesia (AFDOKGI) tahun 2016 mengenai rumusan capaian pembelajaran lulusan program sarjana kedokteran gigi dan program profesi dokter gigi;
8. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti)
9. Buku Pedoman Pendidikan Profesi Dokter Gigi, 2022, AFDOKGI
10. Peraturan Rektor Universitas Gadjah Mada Nomor 7 Tahun 2022 Tentang Standar Pendidikan Tinggi Universitas Gadjah Mada

11. Peraturan Rektor Universitas Gadjah Mada No 2 Tahun 2023 tentang Pendidikan
12. Undang-Undang Nomor 17 tahun 2023 tentang Kesehatan;
13. Permendikbudristek RI No. 53 tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
14. Keputusan Konsil Kedokteran Indonesia Nomor 126/KKI/KEP/III/2024 tentang Standar Profesi Dokter Gigi Indonesia.
15. Keputusan Konsil Kedokteran Gigi No 194/KKI/KEP/VIII/2024 tentang Standar Pendidikan Profesi Dokter Gigi Indonesia
16. Dirjen Diktiristek. 2024. Buku Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi
17. Panduan Rekonstruksi Strategi Pembelajaran dalam Pendidikan Dokter Gigi, 2024, AFDOKGI
18. INSTRUKSI DEKAN FKG UGM NOMOR : 9847/UN1/FKG.1/TA/2025 TAHUN 2025 tentang PEMBERLAKUAN KURIKULUM 36 SKS PROGRAM STUDI PROFESI DOKTER GIGI

B. SYARAT PENERIMAAN

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Gadjah Mada No 2 Tahun 2023 tentang Pendidikan telah dilakukan revisi terkait IPK minimal kelulusan S1 pada Pasal 36 yaitu sebesar 2.5 dengan masa studi maksimal 7 tahun. Dengan adanya pemberlakuan Peraturan Rektor tersebut, dari Prodi Profesi perlu melakukan pula penyesuaian persyaratan masuk mengikuti aturan terbaru yang berlaku sebagai berikut:

- a. Menyandang gelar SARJANA KEDOKTERAN GIGI (SKG) dengan indeks Prestasi Kumulatif minimal 2,5 (IPK S1 $\geq$ 2,5)
- b. Menyelesaikan studi S1 maksimal 7 tahun
- c. Lulus ujian masuk (*entry exam*) Prodi Profesi Dokter Gigi baik *Computerized Based Test* (CBT) maupun *Objective Structure*

Clinical Examination (OSCE), dengan maksimal mengikuti ujian sebanyak 4 (empat) kali dalam 1 (satu) tahun. Jika calon mahasiswa menunda mengikuti *entry exam*, maka kesempatan yang dilewati tersebut telah terhitung sebagai 1 periode *entry exam* yang diikuti, kecuali jika sakit harus ada surat dokter dan mengetahui orangtua.

- d. Telah mendapat rekomendasi hasil Tes *Minnesota Multiphasic Personality Inventory* (MMPI) yang diselenggarakan FKG UGM
- e. Menyiapkan *scan* dokumen di bawah ini (ukuran minimal 200KB dan maksimal 800KB untuk masing-masing file; *scan* dokumen harus dapat dibaca dengan jelas guna keperluan verifikasi), diunggah secara online (<https://um.ugm.ac.id>)
 - 1) Ijazah S1 (*.pdf)
 - 2) Surat keterangan lulus Yudisium dari fakultas (*.pdf)
 - 3) Transkrip nilai S1 (*.pdf)
 - 4) Surat Keterangan Sehat dari dokter pemerintah (Puskesmas atau Rumah Sakit) (*.pdf)
 - 5) Pasfoto berwarna terbaru dengan latar belakang berwarna putih, berpakaian formal dengan wajah menghadap kamera berukuran 3 X 4 (*.jpg)
 - 6) Surat bermaterai yang berisi pernyataan akan mentaati peraturan yang berlaku selama pendidikan (*.pdf)

C. ENTRY EXAM

Sebelum mengikuti pendidikan jenjang profesi kedokteran gigi, mahasiswa harus lulus ujian masuk, yang meliputi CBT dan OSCE. Setiap peserta hanya dapat mengikuti pengulangan ujian maksimal 3 kali periode, dihitung sejak pertama mengikuti ujian *entry exam*. Jika dalam 1 tahun sejak mendaftar *entry exam* peserta belum dapat lulus, maka peserta tidak dapat melanjutkan ke jenjang Profesi Dokter gigi. Penundaan keikutsertaan *Entry exam* dapat dilakukan maksimal 2x atau 1 semester dihitung setelah lulus S1.

D. MASA STUDI

Masa studi koass telah ditentukan adalah selama 2 tahun atau 4 semester dengan maksimal masa studi menurut Peraturan Rektor Universitas Gadjah Mada Nomor 7 Tahun 2022 Tentang Standar Pendidikan Tinggi Universitas Gadjah Mada Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa Rektor Universitas Gadjah Mada adalah selama 3 tahun atau 6 semester. Untuk itu jika masa studi mahasiswa koass melebihi 4 semester akan dikategorikan sebagai mahasiswa tidak tepat waktu (MTTW) sehingga akan mendapatkan surat peringatan pertama (SP-1) dan diharapkan untuk dapat segera menyelesaikan masa studi dalam 6 bulan berikutnya. Apabila dalam 6 bulan setelah mendapatkan SP-1 masih belum dapat menyelesaikan masa studi, akan diberikan SP-2 dengan tambahan masa studi 6 bulan berikutnya. Setelah mahasiswa melebihi masa studi hingga 6 semester, mahasiswa koass akan mendapatkan SP-3 dan untuk melanjutkan studinya harus mengajukan permohonan perpanjangan waktu masa studi ke kepada Kaprodi dan Dekan melalui simaster.

Perpanjangan masa studi hanya dapat difasilitasi hingga maksimal 4 semester dihitung sejak pertama terdaftar menjadi mahasiswa Prodi Profesi Dokter Gigi sehingga total masa studi Pendidikan Profesi Dokter Gigi adalah maksimal 5 tahun atau 10 semester termasuk didalamnya telah ditempuh UKMP2DG sebagai *exit exam*. Dalam rangka evaluasi masa studi dibuat sistem evaluasi dalam bentuk Sistem Informasi Profesi (SIPRO) yang akan dipantau oleh dosen pembimbing dari masing-masing bidang klinik yang mengampu mata kuliah klinik untuk setiap mahasiswa bimbingannya.

E. BEBAN STUDI

Beban studi yang harus ditempuh oleh mahasiswa koass dalam kurun waktu dua tahun (4 semester) yang semula sebesar

29 Satuan Kredit Semester (SKS), dilakukan rekonstruksi kurikulum mengacu Panduan Rekonstruksi Strategi Pembelajaran dalam Pendidikan Dokter Gigi yang dikeluarkan oleh AFDOKGI tahun 2025 menjadi 36 sks. Penyesuaian jumlah beban SKS ini diharapkan dapat menyesuaikan kompetensi yang dipersyaratkan secara nasional tanpa menambah masa studi maupun menurunkan capaian kompetensi yang dipersyaratkan karena telah melalui serangkaian penyamaan persepsi dari masing-masing bidang ilmu yang dihadiri dari perwakilan setiap IPDG se-Indonesia.

Pelaksanaan kurikulum dengan Kurikulum Berbasis Capaian Pembelajaran (*Outcome Based Curriculum*) dan dilaksanakan secara integrasi. Besaran SKS di tiap klinik sebagai mata kuliah wajib yang dilaksanakan dengan metode integrasi, secara detail ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Perubahan Nama Mata Kuliah dan Beban SKS Sesuai Panduan Pendidikan Profesi AFDOKGI 2022

Mata Kuliah	SKS Muatan Inti Lama	Nama Mata Kuliah Baru	SKS Muatan Inti Hasil Rekonstruksi
Bedah Mulut dan Maksilofasial Klinik	4	Bedah Mulut dan Maksilofasial Klinik	4
Penyakit Mulut Klinik	2	Penyakit Mulut Klinik	2
Periodonsia Klinik	3	Periodonsia Klinik	3
Konservasi Gigi	4	Konservasi	4

Klinik		Gigi Klinik	
Kedokteran Gigi Anak Klinik	3	Kedokteran Gigi Anak Klinik	3
Prostodonsia Klinik	4	Prostodonsia Klinik	4
Ortodonsia Klinik	3	Ortodonsia Klinik	3
Radiologi Kedokteran Gigi Klinik	1	Radiologi Kedokteran Gigi Klinik	1
Kesehatan Gigi Masyarakat dan Pencegahan	3	Kesehatan Gigi Masyarakat dan Pencegahan	3
Odontologi Forensik	1	Odontologi Forensik	1
Kedokteran Gigi Kolaborasi (Kerumahsakita)	1	Kerumahsakita	1
		Teknologi Digital dan Profesionalisme Kedokteran Gigi	1
		Praktek Klinik Lapangan	2
		Studi Klinik Komprehensif	1
		Studi Klinik Integrasi	3
Total	29		36

F. TATA TERTIB UMUM

Mahasiswa wajib mengikuti seluruh mata kuliah dalam program koass selama menempuh studi. Setiap mahasiswa harus mentaati tata tertib umum sebagai berikut:

1. Menjunjung tinggi etika, jujur, dan bertanggung jawab, wajib menghormati dan melakukan komunikasi efektif dengan pasien
2. Berpenampilan rapi dan tidak berlebihan dengan menjunjung etika profesionalisme serta norma kesopanan, termasuk tidak mengecat rambut dengan warna terang dan mencolok
3. Berpakaian sopan dan rapi, tidak memakai celana jeans atau celana ketat, maupun kaos oblong serta baju yang terlalu ketat
4. Wajib membuat/mengisi dan mengembalikan rekam medis secara benar dan lengkap sesuai dengan aturan rumah sakit yang berlaku serta wajib menjaga kerahasiaan pasien
5. Sebelum melakukan tindakan klinik, wajib mendapatkan *informed consent* dan *general consent*
6. Wajib melaksanakan *universal precaution*
7. Memakai jas praktik klinik sesuai ketentuan yang berlaku dengan nama yang tertera di dada sebelah kiri dan menggunakan identitas leveling sesuai tingkatan koass-nya
8. Turut serta menjaga kebersihan dan kelengkapan peralatan klinik serta menjaga ketenangan dan ketertiban
9. Tidak boleh makan dan minum di dalam klinik
10. Waktu kegiatan praktikum diatur oleh pihak RSGM UGM Prof. Soedomo
11. Hadir tepat waktu dan mengisi daftar hadir (presensi sidik jari) di depan loket administrasi akademik setiap hari kerja di jam kerja. Apabila berhalangan hadir wajib memberikan surat keterangan resmi kepada dosen pembimbing klinik.

Toleransi ketidakhadiran selama 1 semester maksimal 25% dari hari efektif kerja dalam 1 semester. Ketidakhadiran yang melebihi 2 (dua) minggu secara berturut-turut harus disertai dengan surat izin resmi ditujukan kepada Kaprodi.

12. Wajib mentaati peraturan yang berlaku, baik ketentuan umum maupun khusus yang ada di masing-masing klinik/departemen

G. ADMINISTRASI KRS PRODI PROFESI DOKTER GIGI

Sebelum bekerja di klinik, mahasiswa harus:

1. Mengumpulkan Fotokopi bukti bayar UKT semester berjalan
2. Melakukan pengisian KRS dan meminta pengesahan Dosen Pembimbing Akademik (DPA)
3. Mengisi database dari akademik sesuai yang telah ditentukan

H. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

Setelah menempuh program akademik dan dinyatakan lulus sarjana kedokteran gigi (SKG) mahasiswa menempuh ke jenjang profesi (Koass) dengan tujuan untuk menjadi dokter gigi yang memiliki kompetensi seperti yang telah dipersyaratkan dalam Standar Kompetensi Dokter Gigi (SKDGI) yang meliputi 6 area kompetensi yaitu:

- a. Profesionalisme;
- b. Penguasaan Ilmu Pengetahuan Kedokteran dan Kedokteran Gigi;
- c. Pemeriksaan Fisik Secara Umum dan Sistem Stomatognatik;
- d. Pemulihan Fungsi Sistem Stomatognatik;
- e. Kesehatan Gigi dan Mulut Masyarakat;
- f. Manajemen Praktik Kedokteran Gigi.

Setiap area kompetensi dijabarkan menjadi kompetensi utama, kompetensi penunjang dan kemampuan dasar (Perkonsil

nomor 40 tahun 2015 tentang Standar Kompetensi Dokter Gigi Indonesia). Setiap Domain kompetensi diuraikan menjadi kompetensi utama, kompetensi penunjang dan kemampuan dasar. (lampiran: Standar Kompetensi Dokter Gigi Indonesia, 2015).

Adapun Profil lulusan dokter gigi di FKG UGM terbagi menjadi

NO	PROFIL LULUSAN	DESKRIPSI PROFIL
1	<i>Dental healthcare provider</i>	Mampu menangani pasien secara holistik, sebagai individu dan sebagai bagian dari keluarga dan masyarakat, dan yang menyediakan perawatan berkelanjutan yang berkualitas dalam lingkup hubungan dokter-pasien yang berdasarkan kepercayaan dan saling menguntungkan.
2	<i>Decision Maker</i>	Mampu memilih teknologi tepat guna untuk digunakan dalam mempertinggi pelayanan kesehatan yang layak dan berbiaya murah
3	<i>Communicator</i>	Seseorang yang mampu meningkatkan gaya hidup yang sehat dengan penyuluhan yang efektif dan nasehat yang tepat dalam konteks budaya dan ekonomi, dengan demikian kesehatan pada perorangan maupun kelompok akan meningkat dan terjaga

4	<i>Community Leader</i>	Seseorang yang karena kehormatan dan kepercayaan masyarakat setempat, mampu mengetahui kebutuhan kesehatan perorangan maupun kelompok sehingga dapat berperan dalam memotivasi masyarakat untuk turut berpartisipasi meningkatkan kesehatan umum serta khususnya pada masyarakat
5	<i>Manager</i>	Seseorang yang dapat bekerja secara efektif dan harmonis dengan orang lain baik di dalam maupun di luar organisasi sistem pelayanan kesehatan untuk mengetahui apa yang dibutuhkan pasien dan masyarakat.
6	<i>Educator/Researcher</i>	Seseorang yang mampu bertindak sebagai pendidik profesional dan ilmuwan, yang senantiasa mampu mengembangkan diri sesuai kemajuan iptek secara tepat guna melalui penambahan ilmu dan penelitian
7	<i>Inovator</i>	Memiliki kepekaan terhadap kebutuhan kesehatan di lingkungannya serta memiliki kreativitas dan inovasi untuk

		membuat perubahan dan solusi untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat
8	<i>Collaborator</i>	Memiliki kemampuan bekerjasama dengan tim kesehatan lainnya.

Penyusunan Capaian Pembelajaran lulusan diturunkan dari profil lulusan dokter gigi dan SN DIKTI. Semua lulusan program pendidikan profesi dokter gigi harus menguasai:

- a. Sikap profesional sebagai hasil internalisasi dan aktualisasi nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spiritual dan sosial melalui proses pembelajaran klinik yang mengutamakan keselamatan pasien dan berdasarkan pendekatan *evidence-based practice*.
- b. Pengetahuan, yaitu penguasaan konsep teori aplikatif bidang ilmu kedokteran gigi secara sistematis dan terintegrasi yang diperoleh melalui proses pembelajaran klinik berdasarkan pendekatan *evidence-based practice*.
- c. Keterampilan, yaitu kemampuan melakukan unjuk kerja sesuai lingkup kompetensi yang mengutamakan keselamatan pasien berdasarkan pendekatan *evidence-based practice* dan diperoleh melalui proses pembelajaran klinik, meliputi:
 - 1) Keterampilan umum yaitu kemampuan kerja secara umum yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan Program Pendidikan Profesi Kesehatan dalam rangka menjamin kesetaraan kemampuan lulusan.
 - 2) Keterampilan khusus yaitu kemampuan kerja di bidang kedokteran gigi yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan Program Pendidikan Dokter untuk menyelesaikan masalah kesehatan gigi dan mulut

I. PROSES PEMBELAJARAN

A. Wahana Pendidikan

Wahana pendidikan yang digunakan adalah Rumah Sakit Gigi dan Mulut UGM Prof. Soedomo, Rumah Sakit Akademik (RSA) UGM, Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Sleman, RSPAU Hardjolutito, Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) jejaring di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta serta pusat kesehatan lain yang menjadi jejaring pendidikan FKG UGM.

B. Pemetaan Masa Studi

Dengan adanya pemetaan diharapkan mahasiswa lebih terarah dalam menentukan skala prioritas pemenuhan aktivitas klinik yang dikerjakan dari setiap level sehingga dapat bertahap sesuai tingkat keterampilan. Dengan demikian masa studi diharapkan dapat diselesaikan tepat waktu yaitu selama 2 tahun. Adapun untuk 1 sks dikonversikan dalam hitungan 45 jam dan ditempuh dalam 5 hari kerja dengan setiap hari diperhitungkan bekerja maksimal selama 6 jam.

Dengan adanya pemetaan ini diperkirakan masa studi mahasiswa koass dapat ditempuh dalam waktu kurang lebih 18.16 bulan dengan asumsi setiap hari mahasiswa bekerja selama 6 jam perhari dengan jumlah hari kerja 5 hari dalam 1 minggu. Jumlah jam kerja tersebut berbeda pada saat tahapan KGM yang bekerja selama 5 jam sehari dengan jumlah hari kerja 6 hari. Dengan perhitungan masa studi program profesi yang dipersyaratkan adalah 4 semester atau 24 bulan, diharapkan mahasiswa koass dapat menyelesaikan masa studi tepat waktu dan jumlah kelulusan mahasiswa tepat waktu dapat meningkat.

C. Pembagian Capaian Kompetensi

Dalam rangka memenuhi capaian kompetensi yang diharapkan, dari Prodi Profesi Dokter Gigi FKG UGM membuat pembagian tingkatan untuk kegiatan klinik sehingga mahasiswa yang selanjutnya disebut sebagai koass memiliki level kompetensi berjenjang untuk menyelesaikan program pendidikan profesi di FKG UGM (Gambar 1). Untuk level junior yang mendapat supervisi tinggi diberikan label merah pada *name tag* mereka dengan rotasi kegiatan departemental meliputi Kedokteran Gigi Anak Klinik, Konservasi Gigi Klinik, Bedah Mulut dan Maksilofasial Klinik, Ortodonsia Klinik, Periodonsia Klinik, Prostodonsia Klinik, Penyakit Mulut Klinik, Radiologi Kedokteran Gigi Klinik, Odontologi Forensik, dan Kerumahsakitatan serta sebagian Teknologi Digital dan Profesionalisme Kedokteran Gigi (TDPKG). Selanjutnya pada level Madya, mahasiswa koass memulai aktivitas klinik sepenuhnya pada pasien di Rumah Sakit Gigi dan Mulut (RSGM) UGM Prof. Soedomo untuk memenuhi sebagian kegiatan pembelajaran yang dipersyaratkan dari mata kuliah yang telah ditempuh pada level junior kecuali kerumahsakitatan. Kegiatan kerumahsakitatan dapat diselesaikan seluruhnya secara langsung pada level junior dan menjadi syarat kenaikan level ke level Madya. Pada akhir tahapan level Madya akan dilaksanakan rotasi Kesehatan Gigi Masyarakat dan Pencegahan di Puskesmas yang merupakan syarat kenaikan tingkat menuju level Senior. Pada level Senior akan diselesaikan aktivitas klinik yang lebih tinggi tingkat kesulitannya sesuai materi pembelajaran yang telah ditentukan dari setiap mata kuliah sekaligus menyelesaikan mata kuliah Teknologi Digital dan Profesionalisme Kedokteran Gigi (TDPKG), Praktek Klinik Lapangan, Studi Klinik Komprehensif dan Studi Klinik Integrasi. Setelah seluruh materi pembelajaran terpenuhi dari aktivitas klinik

yang ditentukan dalam 36 sks, mahasiswa koass akan menempuh ujian komprehensif sebagai syarat mengikuti *Exit-Exam* berupa Ujian Kompetensi Nasional UKMP2DG.

Selanjutnya keseluruhan mata kuliah yang telah ditetapkan dari Panduan Pendidikan Profesi Dokter Gigi AFDOKGI dijabarkan dalam rangkaian bahan-bahan kajian dan materi-materi pembelajaran minimal. Bahan kajian dan materi pembelajaran dari setiap bidang inti keilmuan kedokteran gigi tersebut, harus dikuasai oleh setiap lulusan dan dimasukkan dalam struktur kurikulum tahap pendidikan profesi dokter gigi. Dari masing-masing materi pembelajaran yang dilakukan dalam berbagai aktivitas klinik, dibuat penjenjangan terkait leveling koass mulai dari Junior, Madya dan Senior. Selanjutnya aktivitas klinik dari cakupan materi pembelajaran yang telah ditentukan dibuat pemetaan berdasarkan tahapan atau leveling untuk menghitung masa studi yang memungkinkan ditempuh dalam masa studi di Program Profesi Dokter Gigi.

Berikut adalah pembagian tingkatan atau leveling dari koass dalam bentuk peta kurikulum leveling kegiatan klinik untuk mahasiswa Prodi Profesi Dokter Gigi FKG UGM yang telah diberlakukan di FKG UGM.

NO	BAHAN KAJIAN	MATERI PEMBELAJARAN	TINGKAT KOMPETENSI	JENIS AKTIVITAS/KEGIATAN	JUMLAH REKUIREMENT	METODE ASSESMENT	ESTIMASI WAKTU PELAKSANAAN (JAM)	LEVEL KOASS
1	persiapan pasien preop, pemeriksaan fisik tindakan BM, kontrol infeksi, pasien kompromis medis, tinfeksi odontogenik, kista rahang, enoplasma rahang, fraktur dentoalveolar, fraktur wajah, deformatas wajah, kelainan kongenital, kelainan TMJ, facial neuropathologi, pre prostetic surgery		2	<i>Chair Side Teaching di Klinik Koas Aerosol dan Nonaerosol</i>	1	rubrik	4 JAM	JUNIOR/ MADYA
2	persiapan pasien preop, pemeriksaan fisik tindakan BM, kontrol infeksi, pasien kompromis medis, tinfeksi odontogenik, kista rahang, enoplasma rahang, fraktur dentoalveolar, fraktur wajah, deformatas wajah, kelainan kongenital, kelainan TMJ, facial neuropathologi, pre prostetic surgery, teknik implan gigi sederhana		2	<i>Chair Side Teaching di Klinik Spesialis</i>	1	rubrik	3 JAM	
3	persiapan pasien preop, pemeriksaan fisik tindakan BM, kontrol infeksi, pasien kompromis medis, tinfeksi odontogenik, kista rahang, enoplasma rahang, fraktur dentoalveolar, fraktur wajah, deformatas wajah, kelainan kongenital, kelainan TMJ, facial neuropathologi, pre prostetic surgery		2	<i>Chair Side Teaching di Instalasi Gawat Darurat RSGM U'GM Prof Soedomo</i>	1	rubrik	4 JAM	
4	persiapan pasien preop, pemeriksaan fisik tindakan BM, kontrol infeksi, pasien kompromis		2	<i>Chair Side Teaching di Instalasi Rawat</i>	1	rubrik	3 JAM	

	medis, infeksi odontogenik, kista rahang, nooplasma rahang, fraktur dentoalveolar, fraktur wajah, deformitas wajah, kelainan kongenital, kelainan TMJ, facial neuropathologi		<i>Inap RSCM UGM Prof Soedomo</i>				
5	persiapan pasien preop, pemeriksaan fisik tindakan BM, kontrol infeksi, teknik anestesi, teknik anestesi lokal	3	Anestesi lokal klinik	1	rubrik penilaian	4JAM	
6	mencari bahan <i>journal reading</i> komplikasi pencabutan, kegawatdaruratan klinik, pasien kompromis medis, infeksi odontogenik, kista rahang, nooplasma rahang, fraktur dentoalveolar, fraktur wajah, deformitas wajah, kelainan kongenital, kelainan TMJ, facial neuropathologi	2	<i>Journal Presentation</i>	1	rubrik penilaian	2JAM	
TOTAL WAKTU							20
7	persiapan pasien preop, pemeriksaan fisik tindakan BM, kontrol infeksi, pasien kompromis medis, teknik pencabutan gigi metode open flap, teknik odontektomi gigi molar 3, tatalaksana pasca pencabutan gigi, Observasi tindakan	3	Asisten operasi odontektomi residen	2	rubrik	4JAM	
8	persiapan pasien preop, pemeriksaan fisik tindakan BM, kontrol infeksi, teknik anestesi, teknik anestesi lokal, prinsip pencabutan gigi, tatalaksana pasca pencabutan gigi	4	<i>Clinical Reasoning dan penugasan dari pembimbing (Ekstraksi gigi dengan kesulitan rendah tanpa komplikasi</i>	1	Mini Cex	7JAM	MADYA

	kompromis medis, infeksi odontogenik, kista rahang, neoplasma rahang, fraktur dentoalveolar, fraktur wajah, deformitas wajah, kelainan kongenital, kelainan TMJ, facial neuropathologi	TOTAL WAKTU										
		TOTAL WAKTU										
13	ujian akhir	Ujian Teori (CBT)	4			CBTT	1			rubik penilaian	2JAM	SENIOR
14	ujian akhir	Ujian Praktik(OSCE)	4			OSCE	1			rubik penilaian	5JAM	
		TOTAL WAKTU									180	

2. Penyakit Mulut Klinik 2 sks

Deskripsi Singkat

Koass Ilmu Penyakit Mulut merupakan mata kuliah wajib untuk dapat mencapai gelar dokter gigi. Pembelajaran yang dilakukan berupa kegiatan klinik dan koass yang menjembatani ilmu kedokteran gigi dan ilmu kedokteran terutama pada pemahaman terhadap *'illness, disease dan compromised patient'* sehingga pembelajaran ini dimaksudkan sebagai pembawa ke arah pemikiran kelola kesehatan stomatognasi secara holistik dengan mempertimbangkan adanya penyakit-penyakit primer maupun sekunder. Cakupan keilmuan Penyakit Mulut meliputi: *Oral Diagnosis and Treatment Planning, Oral Pathology, Oral Medicine, Geriatric Oral Medicine dan Dental special care needs serta Dental Therapeutics*. Dengan demikian Koass Ilmu Penyakit Mulut melibatkan aplikasi pengetahuan patofisiologi penyakit, farmakoterapi dan keilmuan kedokteran gigi serta kedokteran dasar klinis lainnya yang selanjutnya mengarah pada penetapan diagnosis, farmakoterapetik dan penatalaksanaan kondisi dan pengelolaan kesehatan pasien. Kegiatan Koass di Klinik Ilmu Penyakit Mulut meliputi pendidikan, pelatihan dan keterampilan untuk memperoleh pengalaman klinik sesuai dengan cakupan keilmuan dan kompetensinya dalam persiapan menjadi seorang dokter gigi yang profesional.

NO	BAHAN KAJIAN	MATERI PEMBELAJARAN	TINGKAT KOMPE-TENSI	JENIS AKTIFITAS/ KEGIATAN	JUMLAH REKUITREMEN	METODE ASSESMENT	ESTIMASI WAKTU PELAKSANAAN (JAM)	LEVEL KOASS
1	Anatomi mukosa mulut	Makroskopi rongga mulut	4	Kelola Kasus Variasi Normal	1	Cased Based Discussion	4	JUNIOR/ MADYA
2	Anamnesis & Pemeriksaan klinis	Anamnesis Pemeriksaan ekstra oral (perioral, konjungtiva, kuku, telapak tangan, kelenjar limfe) Pemeriksaan intra oral (mukosa mulut, kelenjar limfe sublingual)	4					
3	Pemeriksaan penunjang dan interpretasi hasil pemeriksaan penunjang	Pemeriksaan mikrobiologi (mikologi, bakteri) Interpretasi Pemeriksaan hematologi (darah lengkap, gula darah, Fungsi ginjal (BUN, Kreatinin), Fungsi Hati (SGOT, SGPT), Rapid test HIV	4					
4	Definisi, etiopatogenesis, penegakan diagnosis, dan tata laksana	Interpretasi pemeriksaan Histopatologi (Sitologi, Biopsi) Konsep tata laksana : Komunikasi Informasi Edukasi dan Informed Consent Tata laksana secara farmakologis (medikasi, penulisan resep) Tata laksana non farmakologis (eliminasi faktor lokal) Rujukan dan atau konsultasi	4					
		1. Lesi anatomical variations a. Fordyce Granules b. Leukoedema c. Fissured Tongue	4					

2	Anamnesis & Pemeriksaan klinis	Anamnesis Pemeriksaan ekstra oral (perioral, konjungtiva, kuku, telapak tangan, kelenjar limfe) Pemeriksaan intra oral (mukosa mulut, kelenjar limfe sublingual) Pemeriksaan mikrobiologi (mikologi, bakteri)	4	Kelola Kasus "Lesi Non Ulceratif"	1	Discussion (CBD) Mini-Cex dan Cased-Based Discussion (CBD)	20
3	Pemeriksaan penunjang dan interpretasi hasil pemeriksaan penunjang	Interpretasi Pemeriksaan hematologi (darah lengkap, gula darah, Fungsi ginjal (BUN, Kreatinin), Fungsi Hati (SGOT, SGPT), Rapid test HIV Interpretasi pemeriksaan Histopatologi (Sitologi, Biopsi)	4	Kelola Kasus "Sistematik"	1	Mini-Cex dan Cased-Based Discussion (CBD)	20
4	Definisi, etiopatogenesis, penegakan diagnosis, dan tata laksana	Konsep tata laksana : Komunikasi Informasi Edukasi dan Informed Consent Tata laksana secara farmakologis (medikasi, penulisan resep) Tata laksana non farmakologis (eliminasi faktor lokal) Rujukan dan atau konsultasi	4	Menghadiri Jurnal Reading	10	Pengesahan Kehadiran	3
		1. Lesi anatomical variations a. Fordyce Granules b. Leukoedema c. Fissured Tongue d. Geographic Tongue tanpa penyulit e. Coated Tongue f. Oral Melanotic Macule g. Physiological Pigmentation h. Palatine & Mandibular Torus i. Bifid tongue	4				

		c. Linea Alba d. Traumatic Ulcerations e. Exfoliative Cheilitis f. Amalgam Tattoo and Other g. Smoker'S Melanosis							
		3.Fungal Diseases a. Pseudomembranous Candidiasis b. Erythematous Candidiasis (denture stomatitis)	4						
		4. Viral Infections a. Herpes Simplex Virus (intra oral) b. Herpangina c. Hand-Foot-And-Mouth Disease d. Mumps (Epidemic Parotitis)	4						
		5.Allergies and Immunologic Diseases: Recurrent Aphthous Stomatitis (Recurrent Aphthous Ulcerations; Cancer Sores)	4						
		6.Salivary Gland Pathology: Xerostomia tanpa penyulit	4						
		7.Oral Signs of Systemic Diseases: True Halitosis ee local factor	4						
TOTAL WAKTU									18

3. Periodonsia Klinik 3 sks

Deskripsi Singkat

Koass di klinik Periodonsia bertujuan membekali mahasiswa sesuai dengan standar kompetensi dokter gigi umum dalam ranah periodonsia meliputi: kemampuan mendiagnosis penyakit periodontal, perencanaan perawatan yang meliputi DHE, plak, kontrol, premedikasi, *scaling* dan *polishing*, serta bedah periodontal sederhana (kuretase/gingivektomi/ENAP), dan evaluasi hasil operasi yang didesain sedemikian rupa sehingga bisa dikembangkan sendiri oleh masing-masing mahasiswa, tanpa menghilangkan muatan dasar yang dipersyaratkan.

Sistem penilaian yang digunakan di Departemen Periodonsia tidak hanya sebatas kemampuan klinis dan pengetahuan, tetapi juga penilaian terhadap etika dan kedisiplinan yang akan berpengaruh pada perkembangan kepribadian sebagai seorang calon dokter gigi.

NO	BAHAN KAJIAN	MATERI PEMBELAJARAN	TINGKAT KOMPETENSI	JENIS AKTIVITAS/KEGIATAN	JUMLAH REKUIREMEN	METODE ASSESMENT	ESTIMASI WAKTU PELAKSANAAN (JAM)	LEVEL KOASS
1	rekam medik periodonsa	rekam medik periodonsa	2	case based learning	1	CBD	2	JUNIOR/ MADYA
2	jurnal reading	jurnal reading	2	pencarian literatur penyusunan laporan/slide presentasi diskusi kegiatan seminar	1	rubrik penilaian	2	
3	perawatan bedah periodontal	frenektomi	2	pencarian literatur penyusunan laporan/slide presentasi diskusi kegiatan seminar	1	rubrik penilaian	2	
4	terapi poket periodontal	perawatan enap	2	pencarian literatur diskusi	1	rubrik penilaian	2	
5	terapi poket periodontal	bedah flap enap	3	memperagakan prosedur ENAP	1	rubrik penilaian	1	
						TOTAL WAKTU	9	
6	scaling dan root planing	perawatan scaling dan root planing manual	4	Pemeriksaan Pasien (Subyektif dan Obyektif) pemeriksaan jaringan periodontal penghitungan indeks periodontal Pemeriksaan Penunjang (jika memerlukan) Penentuan Diagnosis, Rencana Perawatan dan Prognosis Penulisan Laporan/Rekam Medis Kelola DHE dan Kontrol Plak Diskusi Kasus penatalaksanaan kasus kontrol kasus	1	Mini Cex	10	MADYA
7	scaling dan root planing	perawatan scaling dan root planing elektrik	4	Pemeriksaan Pasien (Subyektif dan Obyektif) pemeriksaan jaringan periodontal penghitungan indeks periodontal Pemeriksaan Penunjang (jika	3	Mini Cex	30	MADYA

				memerlukan) Penentuan Diagnosis, Rencana Perawatan dan Prognosis Penulisan Laporan/Rekam Medis Kelola DHE dan Kontrol Plak Diskusi Kasus penatalaksanaan kasus kontrol kasus				
8	perawatan kelainan jaringan periodontal	perawatan trauma oklusi	4	Pemeriksaan Pasien (Subyektif dan Obyektif) pemeriksaan jaringan periodontal penghitungan indeks periodontal Pemeriksaan Penunjang (jika memerlukan) Penentuan Diagnosis, Rencana Perawatan dan Prognosis Penulisan Laporan/Rekam Medis Kelola Diskusi Kasus penatalaksanaan kasus kontrol kasus	1	DOPS	11	MADYA
10	perawatan kelainan jaringan periodontal	perawatan hipersensitifitas dentin	4	Pemeriksaan Pasien (Subyektif dan Obyektif) pemeriksaan jaringan periodontal penghitungan indeks periodontal Pemeriksaan Penunjang (jika memerlukan) Penentuan Diagnosis, Rencana Perawatan dan Prognosis Penulisan Laporan/Rekam Medis Kelola Diskusi Kasus penatalaksanaan kasus kontrol kasus	1	DOPS	11	MADYA
9	perawatan kelainan jaringan periodontal	perawatan splinting	4	diskusi asisten operasi asisten operasi Pemeriksaan Pasien (Subyektif dan Obyektif) pemeriksaan jaringan periodontal penghitungan indeks periodontal Pemeriksaan Penunjang (jika	1	DOPS	14	MADYA/ SENIOR

				memerlukan) Penentuan Diagnosis, Rencana Perawatan dan Prognosis Penulisan Laporan/Rekam Medis Kelola Diskusi Kasus penatalaksanaan kasus kontrol kasus pembuatan laporan kasus						
13	terapi poket periodontal	kuretase	4	diskusi asisten operasi asisten operasi Pemeriksaan Penunjang (jika memerlukan) pemeriksaan jaringan periodontal penghitungan indeks periodontal Penentuan Diagnosis, Rencana Perawatan dan Prognosis Penulisan Laporan/Rekam Medis Kelola Diskusi Kasus penatalaksanaan kasus kontrol kasus pembuatan laporan kasus	4	1	DOPS	14	MADYA/ SENIOR	
11	perawatan bedah periodontal	gingivektomi dan gingivoplasty	4	diskusi asisten operasi asisten operasi Pemeriksaan Pasien (Subyektif dan Objektif) pemeriksaan jaringan periodontal penghitungan indeks periodontal Pemeriksaan Penunjang (jika memerlukan) Penentuan Diagnosis, Rencana Perawatan dan Prognosis Penulisan Laporan/Rekam Medis Kelola Diskusi Kasus penatalaksanaan kasus kontrol kasus pembuatan laporan kasus	4	1	DOPS	14	MADYA/ SENIOR	
							TOTAL WAKTU	104		

12	perawatan bedah periodontal	operkulektomi	4	diskusi asisten operasi asisten operasi Pemeriksaan Pasien (Subyektif dan Obyektif) pemeriksaan jaringan periodontal penghitungan indeks periodontal Pemeriksaan Penunjang (jika diperlukan) Penentuan Diagnosis, Rencana Perawatan dan Prognosis Penulisan Laporan/Rkam Medis Kelola Diskusi Kasus penatalaksanaan kasus kontrol kasus pembuatan laporan kasus	1	DOPS	15	MADYA/ SENIOR
14	presentasi kasus	presentasi kasus	2	pembuatan PPT presentasi Kasus diskusi	1	matrik nilai	4	MADYA/ SENIOR
15	ujian akhir kepaniteraan periodonsia	ujian akhir kepaniteraan periodonsia	2	CBT OSCE	1	CBT/OSCE	3	SENIOR
						TOTAL WAKTU	22	

4. Konservasi Gigi Klinik 4 sks

Deskripsi Singkat

Koass Konservasi Gigi adalah salah satu mata kuliah wajib di jenjang Profesi Pendidikan Dokter Gigi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada untuk mencapai gelar dokter gigi. Koass Konservasi Gigi menerapkan ilmu konservasi gigi klinik yang bertujuan untuk mengaplikasikan ilmu-ilmu konservasi gigi secara klinis yang meliputi pencegahan, perawatan dan restorasi penyakit, kerusakan dan kelainan pada struktur jaringan lunak gigi (pulpa, jaringan periapikal) dan struktur jaringan keras gigi (email, dentin, sementum) untuk mengembalikan fungsi, bentuk, estetik dan perlindungan jaringan pendukung gigi serta mempertahankan gigi selama mungkin di dalam rongga mulut.

Ilmu konservasi gigi klinik terdiri dari :

1. Teknologi restorasi, meliputi aspek diagnosis dan prognosis, profilaksis, kuratif dan pemeliharaan jaringan keras gigi yang melibatkan email, dentin dan sementum. Tujuannya adalah untuk melakukan koreksi dan restorasi fungsi serta estetik, sekaligus menjaga integritas fisiologi gigi dalam kaitannya dengan gigi-geligi serta jaringan lunak di sekitarnya.
2. Endodontik, meliputi etiologi, pencegahan, perawatan penyakit pulpa dan semua yang berhubungan dengan pulpa dan jaringan keras gigi.

NO	BAHAN KAJIAN	MATERI PEMBELAJARAN	TINGKAT KOMPETENSI	JENIS AKTIFITAS/KEGIATAN	JUMLAH REKUIREMEN	METODE ASSESMENT	ESTIMASI WAKTU PELAKSANAAN (JAM)	LEVEL KOASS
1	Journal Reading	1. Direct veneer 2. Extracoronal bleaching	2	1. Pencarian literatur 2. Penyusunan laporan/slide presentasi diskusi 3. Kegiatan seminar	1	Rubrik Nilai	9	JUNIOR/ MADYA
2	Penatalaksanaan perawatan restorasi gigi permanen yang mengalami kerusakan (Tumpatan Komposit Klas VI)	Tumpatan resin komposit klas VI	3	1. Prinsip aseptis (konsep isolasi daerah kerja) 2. Armamentarium dan material restorasi 3. Prinsip preparasi kavitas 4. Penatalaksanaan restorasi direk resin komposit 5. Penatalaksanaan restorasi direk RK	1	DOPS	6	
2	Diskusi Kasus	Tumpatan resin komposit klas VI	2	1. Prinsip aseptis (konsep isolasi daerah kerja) 2. Armamentarium dan material restorasi 3. Prinsip preparasi kavitas 4. Penatalaksanaan restorasi direk resin komposit 5. Penatalaksanaan restorasi direk RK	(sesuai dengan kasus / materi pembelajaran)	Rubrik Nilai	3	
TOTAL WAKTU JUNIOR								
1	Diagnosis, pemeriksaan umum dan sistem stomatognatik serta prinsip tindakan konservasi gigi pada jaringan keras gigi permanen	1. Direct/indirect Pulp capping2. Tumpatan resin komposit kelas I 3. Tumpatan resin komposit kelas II 4. Tumpatan resin komposit kelas III 5. Tumpatan resin komposit kelas IV	4	1. Pemeriksaan subyektif 2. Pemeriksaan obyektif 3. Pemeriksaan penunjang laboratorium dan radiologi 4. Penyakit dan kelainan dan kerusakan jaringan keras gigi permanen 5. Penyakit dan kelainan jaringan pulpa dan periapikal,	(sesuai dengan kasus / materi pembelajaran)	DOPS	9	MADYA

	6. Tumpatan GIC/resin komposit kelas V 7. Perawatan saluran akar tunggal (tanpa penyulit) 8. Perawatan saluran akar ganda (tanpa penyulit) 9. Mahkota selubung (mahkota jaket) PFM dengan inti pasak fiber (single crown)	6. Diagnosis pulpa dan periapikal, 7. Rencana perawatan dan prognosis, 8. Kegawatdaruratan endodontik				
2	Penatalaksanaan perawatan restorasi gigi permanen yang mengalami kerusakan (Tumpatan Komposit Kelas I)	4 Tumpatan resin komposit kelas I	4 1. Prinsip aseptis (konsep isolasi daerah kerja) 2. Armanentarium dan material restorasi 3. Prinsip preparasi kavitas 4. Penatalaksanaan restorasi direk resin komposit 5. Penatalaksanaan restorasi direk RK	1	DOPS	6
3	Penatalaksanaan perawatan restorasi gigi permanen yang mengalami kerusakan (Tumpatan Komposit Kelas II)	4 Tumpatan resin komposit kelas II	4 1. Prinsip aseptis (konsep isolasi daerah kerja) 2. Armanentarium dan material restorasi 3. Prinsip preparasi kavitas 4. Penatalaksanaan restorasi direk resin komposit 5. Penatalaksanaan restorasi direk RK	1	DOPS	10.5
4	Penatalaksanaan perawatan restorasi gigi permanen yang mengalami kerusakan (Tumpatan Komposit Kelas III)	4 Tumpatan resin komposit kelas III	4 1. Prinsip aseptis (konsep isolasi daerah kerja) 2. Armanentarium dan material restorasi 3. Prinsip preparasi kavitas 4. Penatalaksanaan restorasi direk resin komposit	1	DOPS	12

	Komposit Klas III)	Tumpatan resin komposit kelas IV	4	5. Penatalaksanaan restorasi direk RK	1	DOPS	12
5	Penatalaksanaan perawatan restorasi gigi permanen yang mengalami kerusakan (Tumpatan Komposit Klas IV)			1. Prinsip aseptis (konsep isolasi daerah kerja) 2. Amamentarium dan material restorasi 3. Prinsip preparasi kavitas 4. Penatalaksanaan restorasi direk resin komposit 5. Penatalaksanaan restorasi direk RK			
6	Penatalaksanaan perawatan restorasi gigi permanen yang mengalami kerusakan (Tumpatan GIC/Komposit Klas V)	Tumpatan GIC / resin komposit kelas V	4	1. Prinsip aseptis (konsep isolasi daerah kerja) 2. Amamentarium dan material restorasi 3. Prinsip preparasi kavitas 4. Penatalaksanaan restorasi direk resin komposit/GIC 5. Penatalaksanaan restorasi direk RK/GIC	1	DOPS	6
7	Penatalaksanaan perawatan mempertahan- kan vitalitas gigi permanen	Direct/indirect pulp capping	4	1. Indikasi dan kontra indikasi terapi pulpa vital 2. Amamentarium dan material dalam terapi pulpa vital 3. Penatalaksanaan direct pulp capping dan indirect pulp capping 4. Evaluasi dan follow up hasil terapi pulpa.	1	DOPS	6
8	Penatalaksanaan perawatan saluran akar tunggal	Perawatan saluran akar tunggal (tanpa penyulit)	4	1. Indikasi dan kontraindikasi perawatan saluran akar 2. Amamentarium dan material perawatan saluran akar 3. Prinsip preparasi akses kavitas dan pengukuran panjang kerja 4. Preparasi saluran akar		DOPS	30

9	Penatalaksanaan perawatan saluran akar ganda	Perawatan saluran akar ganda (tanpa penyulit)	3	5. Disinfeksi dan sterilisasi saluran akar 6. Obturasi saluran akar 1. Indikasi dan kontraindikasi perawatan saluran akar 2. Armamaterium dan material perawatan saluran akar 3. Prinsip preparasi akses kavitas dan pengukuran panjang kerja 4. Preparasi saluran akar 5. Disinfeksi dan sterilisasi saluran akar 6. Obturasi saluran akar	1	DOPS 18
10	Penatalaksanaan restorasi pasca perawatan saluran akar tunggal	Mahkota selubung (mahkota jaket) PFM dengan inti pasak fiber (single crown)	3	1. Evaluasi pra restorasi gigi pasca perawatan saluran akar 2. Penentuan jenis restorasi pasca perawatan saluran akar 3. Penatalaksanaan prosedur klinis pembuatan pasak, inti dan mahkota penuh pasca perawatan saluran akar tunggal 4. Material sementasi pasak dan mahkota selubung 5. Evaluasi pasca perawatan saluran akar dan restorasi	1	DOPS 21
11	Diskusi Kasus	1. Direct/indirect Pulp capping 2. Tumpatan resin komposit kelas I 3. Tumpatan resin komposit kelas II 4. Tumpatan resin komposit kelas III 5. Tumpatan resin komposit kelas IV	2	1. Pemeriksaan subyektif 2. Pemeriksaan obyektif 3. Pemeriksaan penunjang laboratorium dan radiologi 4. Penyakit dan kelainan dan kerusakan jaringan keras gigi permanen 5. Penyakit dan kelainan jaringan pulpa dan periapikal, 6. Diagnosis pulpa dan periapikal.	(sesuai dengan kasus / materi pembelajaran)	Rubrik Nilai 9

5. Kedokteran Gigi Anak Klinik 3 sks

Deskripsi Singkat

Koass Ilmu Kedokteran Gigi Anak (IKGA) merupakan praktik klinik wajib yang harus ditempuh mahasiswa untuk memperoleh gelar dokter gigi. Koass IKGA memiliki bobot 3 SKS. Koass IKGA memberikan bekal kognitif, afektif dan psikomotor kepada mahasiswa mengenai pencegahan, perawatan dan rehabilitasi secara holistik atau menyeluruh kepada anak, dengan berfokus pada kondisi kesehatan rongga mulut anak. Masih tingginya tingkat penyakit gigi dan mulut pada anak membuktikan bahwa tingkat kesadaran masyarakat tentang kesehatan gigi dan mulut masih kurang, oleh karena itu memberikan motivasi kepada anak dan orang tua menjadi fokus penting dalam menangani pasien anak. Disamping itu, anak mempunyai kekhususan dibanding orang dewasa, karena anak bukan miniatur orang dewasa. Misalnya, Dalam diagnosis dan menentukan rencana perawatan harus mempertimbangkan faktor-faktor tumbuh kembang anak, baik tumbuh kembang fisik maupun psikologis anak, dan juga faktor orang tua.

NO	BAHAN KAJIAN	MATERI PEMBELAJARAN	TINGKAT KOMPETENSI	JENIS AKTIFITAS/ KEGIATAN	JUMLAH REKUIREMENT	METODE ASSESMENT	ESTIMASI WAKTU PELAKSANAAN (JAM)	LEVEL KOASS
1	Pemeriksaan fisik dan kompleks kraniofasial	Diagnosis dan pemeriksaan lengkap	2	Pendalaman Materi, Diskusi	1	case based discussion	3	JUNIOR/ MADYA
2	Tindakan pencegahan karies pada anak	Topical aplikasi fluoride, Fissure Sealant, Preventive Resin Restoration, <i>Fissure enameloplasty</i>	2	Pendalaman Materi, Diskusi	1	case based discussion	2.5	
3	1. Perawatan restorasi adhesive gigi sulung 2. Perawatan restorasi non adhesive gigi sulung	Opdent (SIK, SSC)	2	Pendalaman Materi, Diskusi	1	case based discussion	2.5	
4	Perawatan endodontik gigi sulung	Endodontik (Pulpotomi, pulpektomi, PSA)	2	Pendalaman Materi, Diskusi	1	case based discussion	2.5	
5	1. Ekstraksi gigi sulung 2. Tindakan pencegahan maloklusi pada anak	Ekstraksi, Penulisan resep, Space Maintaner	2	Pendalaman Materi, Diskusi	1	case based discussion	2.5	
6		Pretest	2	Ujian Teori		MCQ	1	
TOTAL WAKTU								14
7	1. Pemeriksaan fisik dan kompleks kraniofasial 2. Prinsip-prinsip keselamatan pasien dalam praktik kedokteran gigi anak 3. Komunikasi kesehatan dan komunikasi terapeutik dalam perawatan gigi anak 4. Manajemen perilaku anak dalam perawatan gigi	Pemeriksaan subjektif, pemeriksaan objektif dan pemeriksaan penunjang	4	Diagnosis, SOAP setiap rekurimen	3	DOPS	21	MADYA
8	1. Tindakan pencegahan karies pada anak 2. Prinsip-prinsip	<i>Caries risk assesment</i>	4	Pemeriksaan pada pasien	2	DOPS	8	

	keselamatan pasien dalam praktik kedokteran gigi anak 3. Komunikasi kesehatan dan komunikasi terapeutik dalam perawatan gigi anak 4. Manajemen perilaku anak dalam perawatan gigi	Topikal Aplikasi Fluor	4	Topikal aplikasi fluor	1	DOPS	4
9	1. Pencegahan Gingivitis pada anak 2. Tindakan pencegahan karies pada anak 3. Prinsip-prinsip keselamatan pasien dalam praktik kedokteran gigi anak 4. Komunikasi kesehatan dan komunikasi terapeutik dalam perawatan gigi anak 5. Manajemen perilaku anak dalam perawatan gigi						
10	1. Tindakan pencegahan karies pada anak 2. Prinsip-prinsip keselamatan pasien dalam praktik kedokteran gigi anak 3. Komunikasi kesehatan dan komunikasi terapeutik dalam perawatan gigi anak 4. Manajemen perilaku anak dalam perawatan gigi	Fissure Sealant	4	FS Resin Komposit gigi permanen	1	DOPS	3
11	1. Pencegahan karies pada anak 2. Prinsip-prinsip keselamatan pasien dalam praktik kedokteran gigi anak 3. Komunikasi kesehatan dan komunikasi terapeutik dalam perawatan gigi anak 4. Manajemen perilaku anak dalam perawatan gigi	1. Preventive Adhesive Restoration (PAR) 2. Preventive Resin Restoration (PRR)	4	PAR Tipe A/B/C atau PRR Tipe A/B/C	2	DOPS	6

12	1. Perawatan restorasi adhesive gigi sulung 2. Prinsip-prinsip keselamatan pasien dalam praktik kedokteran gigi anak 3. Komunikasi kesehatan dan komunikasi terapeutik dalam perawatan gigi anak 4. Manajemen perilaku anak dalam perawatan gigi	Restorasi Adhesive	4	Restorasi SIK klas I/IV	1	DOPS	4
				Restorasi SIK klas III	1	DOPS	4
				Restorasi SIK klas II	1	DOPS	5
13	1. Perawatan restorasi non-adhesive gigi sulung 2. Prinsip-prinsip keselamatan pasien dalam praktik kedokteran gigi anak 3. Komunikasi kesehatan dan komunikasi terapeutik dalam perawatan gigi anak 4. Manajemen perilaku anak dalam perawatan gigi	Restorasi Non Adhesive	4	Stainless Steel Crown	1	DOPS	8
14	1. Ekstraksi gigi sulung 2. Prinsip-prinsip keselamatan pasien dalam praktik kedokteran gigi anak 3. Komunikasi kesehatan dan komunikasi terapeutik dalam perawatan gigi anak 4. Manajemen perilaku anak dalam perawatan gigi	Ekstraksi Gigi Sulung	4	Ekstraksi dengan anestesi topikal	2	DOPS	4
				Ekstraksi dengan anestesi infiltrasi	1	DOPS	4

15	1. Perawatan endodontik gigi sulung 2. Prinsip-prinsip keselamatan pasien dalam praktik kedokteran gigi anak 3. Komunikasi kesehatan dan komunikasi terapeutik dalam perawatan gigi anak 4. Manajemen perilaku anak dalam perawatan gigi	Pulpotomi Gigi Sulung	4	Pulpotomi (opsional)	1	DOPS	8
16	1. Tindakan pencegahan maloklusi pada anak 2. Prinsip-prinsip keselamatan pasien dalam praktik kedokteran gigi anak 3. Komunikasi kesehatan dan komunikasi terapeutik dalam perawatan gigi anak 4. Manajemen perilaku anak dalam perawatan gigi	Space Maintainer / Space Regainer	4	Space Maintainer / Space Regainer (1 kasus 2 mahasiswa)	1	DOPS	20
TOTAL WAKTU							
17	1. Perawatan endodontik gigi sulung 2. Prinsip-prinsip keselamatan pasien dalam praktik kedokteran gigi anak 3. Komunikasi kesehatan dan komunikasi terapeutik dalam perawatan gigi anak 4. Manajemen perilaku	Pulpektomi/PSA gigi sulung	4	Pulpektomi / PSA (single root/multroot)	1	DOPS	16
							SENIOR

6. Prostodonsia Klinik 4 sks

Deskripsi Singkat

Prostodonsia adalah ilmu dan seni yang mempelajari tentang pembuatan suatu penggantian yang sesuai bagi hilangnya bagian koronal gigi, satu atau lebih gigi asli serta jaringan sekitarnya agar fungsi, penampilan, rasa nyaman dan kesehatan yang terganggu karenanya dapat dipulihkan.

Prostodonsia secara garis besar dibagi dalam 3 cabang ilmu yaitu: Prostodonsia Lepasan (terdiri dari ilmu gigi tiruan sebagian lepasan dan ilmu gigi tiruan lengkap lepasan), Prostodonsia Cekat (ilmu gigi tiruan cekat) dan Prostetik Maksilofasial (protesa mengenai wajah dan tulang rahang).

NO	BAHAN KAJIAN	MATERI PEMBELAJARAN	TINGKAT KOMPETENSI	JENIS AKTIVITAS/KEGIATAN	JUMLAH REKUIREMEN	METODE ASSESMENT	ESTIMASI WAKTU PELAKSANAAN (JAM)	LEVEL KOASS
1	GTSL, GTL, GTC	Jurnal Reading	3	Pencarian jurnal / literature searching	1	Rubrik Penilaian	2	JUNIOR/ MADYA
			3	Penyusunan makalah dan ppt			2,5	
			3	Presentasi dan Diskusi			2,5	
			3	Peserta Diskusi			2	
2	GTSL, GTL, GTC	Penanggulangan masalah pasca insersi gigi tiruan lepasan dan gigi tiruan jembatan (simulasi prosedur reparasi/ relining/ rebasing/pelepasan GTC)	3	Video Pembelajaran	3	Rubrik Penilaian	4,5	Madya
3	Gigi Tiruan Sebagian Lepasn	Klasifikasi kehilangan gigi, akibat kehilangan gigi	4	Indikasi, anamnesis, pemeriksaan ekstra oral, dan intra oral pada pasien GTSL, diagnosis	1	MiniCEX, DOPS, Rubrik Penilaian	4,5	
		Pengertian, indikasi, kontra indikasi, keuntungan dan kerugian, jenis, fungsi gigi tiruan sebagian lepasan						
		Kelainan sistemik dan lokal berhubungan dengan gigi tiruan sebagian lepasan						
		Diagnosis berdasarkan anamnesis, pemeriksaan klinik, pemeriksaan radiografi dan model diagnostik, prognosis yang berkaitan dengan gigi tiruan sebagian lepasan						
		Rencana perawatan dengan alternatif perawatan dengan gigi tiruan sebagian lepasan						
		Desain kasus kehilangan gigi						

					4.5
					4.5
					4.5
					3.5
					1
					2.5
					2
					4.5

Komponen gigi tiruan sebagian lepasan					
Perawatan preprostetik pada jaringan keras dan jaringan lunak					
Informed consent dan work authorization					
Pembuatan laporan diskusi	4	Pembuatan laporan diskusi			
Sendok cetak, bahan cetak					
Pencetakan pendahuluan dan fisiologis serta desinfeksi cetakan		Pencetakan model studi, surveying			
Surveying pada model					
Perawatan mouth preparation	4		Pencetakan model kerja		
Pencetakan model kerja	4		Pembuatan klamer dan baseplate		
Pembuatan klamer dan baseplate	4		Pencetakan gigi		
Basis dan bite rim gigi tiruan sebagian lepasan					
Vertikal dimensi dan relasi sentrik	4		Mounting artikulator		
Pemasangan model pada artikulator	4		Penyusunan gigi		
Konsep oklusi					
Penyusunan gigi	4	Try in gigi tiruan lepasan			
Try in gigi tiruan lepasan	4		Prosedur Laboratorium		
Flasking, boiling out, packing, curing, deflasking, finishing dan polishing gigi tiruan	3				

	Inseri	4	Inseri				4,5	Madya
	Keluhan pasien setelah inseri gigi tiruan lengkap serta penanganannya		Kontrol GTSL					
	Follow up care							
	Peneliharaan gigi tiruan sebagian lepasan	4						
4	Pengertian, indikasi, kontra indikasi, keuntungan dan kerugian, fungsi, dan konsep biomekanis, retensi, stabilitas dan anatomi			Indikasi, anamnesis, pemeriksaan ekstra oral, dan intra oral pada pasien GTL, diagnosis, pencetakan model studi	1	MiniCEX, DOPS, Rubrik Penilaian	4,5	
	Kelainan sistemik dan lokal berhubungan dengan gigi tiruan lengkap							
	Diagnosis berdasarkan anamnesis, pemeriksaan klinik, pemeriksaan radiografi dan model diagnostik, prognosis yang berkaitan dengan gigi tiruan lengkap	4						
	Rencana perawatan dan alternatif perawatan dengan gigi tiruan lengkap							
	Disam kasus kehilangan seluruh gigi							
	Komponen gigi tiruan lengkap							
	Perawatan preprostetik pada jaringan keras dan jaringan lunak							
	Informed consent dan work authorization							
	Pembuatan laporan diskusi	4	Pembuatan laporan diskusi				4,5	

kekurangan, jenis & fungsi, pertimbangan pemilihan jenis gigi tiruan jembatan	Komponen gigi tiruan jembatan	Hukum ante	Prinsip preparasi	Desain dan alternatif restorasi gigi tiruan jembatan	pemeriksaan ekstra oral, intra oral pada pasien GTC, diagnosis, penentuan warna, pencetakan model studi	
	Pembuatan laporan diskusi		4		Pembuatan laporan diskusi	4.5
	Pembuatan simulasi preparasi		4		Pembuatan simulasi preparasi	4.5
	Prosedur preparasi gigi penyangga		4		Persiapan preparasi, preparasi abutment	9
	Pembuatan mahkota sementara.		4		Pembuatan mahkota sementara.	4.5
	Pencetakan model kerja		4		Retraksi gingiva, bite registration, pencetakan model kerja	3.5
	Bite registration					
Prosedur laboratorium			4	Instruksi lab, prosedur laboratorium	1	
Rubrik Penilaian						

7. Ortodonsia Klinik 3 sks

Deskripsi Singkat

Mata kuliah Ortodonsia merupakan salah satu mata kuliah wajib Prodi Kepaniteraan Kedokteran Gigi, dengan bobot 3 SKS. Kegiatan mata kuliah Ortodonsia terdiri dari pembekalan yang diberikan oleh PJ Kepaniteraan yang sudah terjadwal dari Fakultas; jurnal reading; audiensi jurnal reading; perawatan ortodonti lepasan pada minimal 2 pasien; analisis sefalometri minimal 1 pasien; dan audiensi diskusi kasus. Materi journal reading meliputi: perawatan ortodonti lepasan beserta aktivasinya. Praktek klinik dilakukan di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Universitas Gadjah Mada Prof. Soedomo. Praktek klinik meliputi: tahap indikasi dan identifikasi pasien serta pembuatan laporan pemeriksaan dan rencana perawatan ortodonti, tahap pembuatan dan insersi peranti ortodonti lepasan, tahap perkembangan perawatan yang dilakukan, dan terakhir tahap pembuatan laporan kemajuan perawatan ortodonti. Perawatan dapat dilakukan pada pasien tumbuh kembang atau pasien dewasa dengan kasus maloklusi Angle kelas I sederhana (diskrepansi ruang ≤ 4 mm baik di rahang atas maupun rahang bawah). Mata kuliah ini diakhiri dengan ujian akhir berupa ujian kasus, CBT, wire bending, dan OSCE. Mata kuliah Ortodonsia Klinik diberikan untuk mempersiapkan hasil lulusan yang berwawasan global, profesional dalam pelayanan kepada masyarakat, mandiri dan mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi unggulan serta mampu bersaing dengan lulusan dokter di Fakultas Kedokteran Gigi lain dari dalam negeri maupun luar negeri.

Profesionalisme

1. Sikap dan Perilaku kepada sesama mahasiswa, dosen, pegawai RSGM/RS/Puskesmas dst
2. Kehadiran, ketepatan waktu hadir
3. Etika, Komitmen, Responsiveness, Empati

Kegiatan Pre -Klinik

1. Pembekalan
2. Pembuatan naskah dan presentasi Journal reading
3. Audiensi jurnal reading dan diskusi kasus

Kegiatan Klinik

1. Pengantar pembuatan laporan pemeriksaan dan rencana perawatan ortodonti
2. Indikasi dan identifikasi pasien
3. Analisis kasus dan pembuatan laporan pemeriksaan dan rencana perawatan ortodonti
4. Diskusi kasus
5. Tindakan pra perawatan ortodonti
6. Pembuatan peranti ortodonti lepasan
7. Inseri peranti ortodonti lepasan
8. Kontrol perawatan ortodonti
9. Evaluasi perawatan ortodonti dan pembuatan laporan kemajuan perawatan ortodonti

Kegiatan Akhir

Ujian Akhir: Ujian kasus (OSLER); Wire Bending; kelola kasus (OSCE); CBT

NO	BAHAN KAJIAN	MATERI PEMBELAJARAN	TINGKAT KOMPETENSI	JENIS AKTIVITAS/ KEGIATAN	JUMLAH REKUIREMEN	METODE ASSESMENT	ESTIMASI WAKTU PELAKSANAAN (JAM)	LEVEL KOASS
1	Identifikasi kelainan dental, skeletal, dan fasial akibat gangguan tumbuh kembang serta hubungannya dengan fungsi dan estetik	1. Prinsip ergonomis kedokteran gigi 2. Teknik asptik kedokteran gigi 3. Prinsip anamnesis 4. Pemeriksaan fisik dan sistem stomatognatik 5. Pemeriksaan ekstraoral dan intraoral 6. Pemeriksaan radiografi dan fotografi intraoral dan ekstraoral 7. Klasifikasi dental dan skeletal 8. Motivasi perilaku 9. Mampu merujuk pasien dengan kelainan skeletal	4	Indikasi, anamnesis, pemeriksaan ekstra oral, intra oral dan fungsional, pemeriksaan penunjang, fotografi ekstraoral dan intra oral, Pencetakan rahang atas dan rahang bawah dan gigitan lilin/wax	1	Mini-Cex, Rubrik	2.5	JUNIOR/ MADYA
2	Diagnosis dan menetapkan prognosis kelainan gigi melalui interpretasi, analisis dan sintesis hasil pemeriksaan pasien	Analisis sefalometri lateral	4	Pembuatan laporan kasus (persiapan perawatan kasus) Tracing dan analisis sefalometri		Rubrik penilaian	2	
3	pengkayaan	Sesuai bahan kajian/materi pembelajaran bidang ilmu yang ditentukan	4	pencarian literatur, penyusunan laporan/slide presentasi diskusi, kegiatan	1	Rubrik penilaian	3.5	

											SENIOR
4	dengan kekurangan ruangan <4mm tanpa pencabutan	2. Konsep dan prinsip dasar biologis pergerakan gigi									
		3. Inseri peranti ortodonti									
		4. Aktivasi komponen peranti ortodonti	4								
		1. Prinsip-prinsip evaluasi hasil perawatan maloklusi dental non ekstraksi	4	Aktivasi peranti ortodonti lepasan	Min 5	Mini Cex, Rubrik	72				
		2. Faktor penentu keberhasilan perawatan ortodonti									
3. Prinsip-prinsip tindakan pencegahan maloklusi dental											
4. Pendekatan farmakologik dan non farmakologik untuk mengatasi rasa sakit.											
5	Pengkayaan	Sesuai bahan kajian/materi pembelajaran bidang ilmu yang ditentukan	4	Audience diskusi	Min 2	Rubrik	9				
TOTAL WAKTU											22x4,5= 99
				Evaluasi						9	
				Ujian Kasus	1	OSLER, oral examination	5				

8. Radiologi Kedokteran Gigi Klinik 1 sks

Deskripsi Singkat

Radiologi Klinik adalah salah satu stase wajib yang harus dijalani pada jenjang koass terintegrasi di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada. Jenjang koass ini berguna untuk menunjang keterampilan klinik Radiologi Dentomaksilofasial serta penelitian di bidang kedokteran gigi. Setelah menjalani koass Radiologi Klinik mahasiswa diharapkan mampu melakukan manajemen pasien Radiologi Kedokteran Gigi serta mampu menganalisis dan mendiagnosis kasus-kasus radiograf intra dan ekstra oral yang berkaitan dengan kelainan pada sistem stomatognasi.

NO	BAHAN KAJIAN	MATERI PEMBELAJARAN	TINGKAT KOMPETENSI	JENIS AKTIFITAS/ KEGIATAN	JUMLAH REKUIREMEN	METODE ASSESMENT	ESTIMASI WAKTU PELAKSANAAN (JAM)	LEVEL KOASS
1	Penentuan jenis pemeriksaan radiologi kedokteran gigi yang dibutuhkan	Teknik Radiografi Intraoral (Film/ Digital Receptor) & Radioanatomy Intraoral						JUNIOR
		Radioanatomy intraoral (pada radiograf bitewing, oklusal, dan periapikal)	4	1. Penugasan mandiri pengisian lembar iterpretasi 2. Diskusi kasus	3	1. Logbook 2. Case-based discussion 3. Rubrik penilaian	2	
		Kualitas radiograf intraoral (bitewing, oklusal, periapikal bisektris dan paralel)	4	1. Penugasan mandiri pengisian lembar iterpretasi 2. Diskusi kasus	3	1. Logbook 2. Case-based discussion 3. Rubrik penilaian	2	
		Teknik Radiografi Panoramik dan Sefalometri Lateral						
		Penentuan kualitas dan radioanatomy dari radiograf panoramik	4	1. Penugasan mandiri pengisian lembar iterpretasi 2. Diskusi kasus	3	1. Logbook 2. Case-based discussion 3. Rubrik penilaian	2	
2	Interpretasi hasil pemeriksaan radiologi kedokteran gigi intraoral (periapikal, bitewing, oklusal, dan radiografi panoramic)	Penentuan kualitas dan radioanatomy/anatomical landmark pada radiograf sefalometri lateral	4	1. Penugasan mandiri pengisian lembar iterpretasi 2. Diskusi kasus	1	1. Logbook 2. Case-based discussion 3. Rubrik penilaian	1	JUNIOR
		Infection Control & Prescribing Diagnostic Imaging						
		Konsep kontrol infeksi (standard precautions)	4	1. Diskusi SOP 2. Operator mandiri	2	DOPS	1	
		Dental Caries						
		Teori interpretasi dental caries; berdasarkan anatomi (oklusal, proksimal, rampant, bukal/lingual, permukaan akar, dan yang terkait restorasi) dan berdasarkan kedalamannya	4	1. Penugasan mandiri pengisian lembar iterpretasi 2. Diskusi kasus	1	1. Logbook 2. Case-based discussion 3. Rubrik penilaian	2	

bitewing, dan oklusal) dan ekstraoral (panoramik & sefalometri lateral) pada berbagai kasus	(email, dentin, pulpa) serta berdasarkan ICDAS)	4	1. Penugasan mandiri pengisian lembar interpretasi 2. Diskusi kasus	1	1. Logbook 2. Case-based discussion 3. Rubrik penilaian	1
	Penyakit Periodontal					
	a. Teori Interpretasi penyakit periodontal (horizontal bone loss, vertical bone defect, interdental craters) dan komplikasinya b. Interpretasi penyakit periodontal: periodontitis kronis, periodontitis agresif, abses periodontal, furcation involvement, trauma from occlusion (terutama berdasarkan AAP 1999 dan AAP 2017-2018)	4	1. Penugasan mandiri pengisian lembar interpretasi 2. Diskusi kasus	2	1. Logbook 2. Case-based discussion 3. Rubrik penilaian	3
	Anomali Dental					
	a. Teori Interpretasi; kelainan developmental (jumlah, ukuran, posisi, morfologi); anodontia/oligodontia/agenesi, makro/mikrodonsia, transposisi, concrescence, taurodontia, dens invaginatus/evaginatus, amelogenesis/dentinogenesis imperfecta, dentinal dysplasia, pulp stone, enamel pearl, impaksi. Kelainan acquired (atrasi, abrasi, resorpsi interna/eksterna) b. Interpretasi anomali dental (impaksi Molar Tiga/Kaninus*) dan/atau disertai inflamasi rahang (perikoronitis*).	4	1. Penugasan mandiri pengisian lembar interpretasi 2. Diskusi kasus	1	1. Logbook 2. Case-based discussion 3. Rubrik penilaian	2

	c. Interpretasi hipersensitisasi* d. Interpretasi akar dilaserasi* Kondisi Infamasi Periapikal dan pada Tulang Rahang					
	Teori interpretasi dan interpretasi lesi inflamasi periapikal (periodontitis apikal; abses periapikal, granuloma periapikal*, kista periapikal/kista radikuler*, kasus condensing osteitis dan inflamasi rahang (osteomyelitis*) pada radiograf intraoral dan ekstraoral	4	1. Penugasan mandiri pengisian lembar interpretasi 2. Diskusi kasus	2	1. Logbook 2. Case-based discussion 3. Rubrik penilaian	2
	Kista					
	Teori interpretasi dan interpretasi kista odontogenik (kista residual*, kista dentigerous*, OKC (odontogenic keratocyst*, dan kista lateral periodontal, kista residual*)	4	1. Penugasan mandiri pengisian lembar interpretasi 2. Diskusi kasus	1	1. Logbook 2. Case-based discussion 3. Rubrik penilaian	2
	Neoplasma Jinak (Benign Tumor)					
	Teori interpretasi neoplasma odontogenik mesenchymal origin (odontogenic myxoma; cementoblastoma) dan osteoma	4	1. Penugasan mandiri pengisian lembar interpretasi 2. Diskusi kasus	1	1. Logbook 2. Case-based discussion 3. Rubrik penilaian	2
	Neoplasma jinak epitelial dan mixed epitelial-ectomesenchymal origin (Hyperplasia (dense bone island)), ameloblastoma*, calcifying epitelial odontogenic tumor (CEOT)*, odontoma*)	4	1. Penugasan mandiri pengisian lembar interpretasi 2. Diskusi kasus	1	1. Logbook 2. Case-based discussion 3. Rubrik penilaian	2
	Penyakit yang Memengaruhi Struktur Tulang (termasuk penyakit sistemik)					
	Interpretasi perubahan kuantitas dan kualitas tulang secara umum*	4	1. Penugasan mandiri pengisian lembar interpretasi 2. Diskusi kasus	1	1. Logbook 2. Case-based discussion	2

[illegible]

									MADY A
3	Kerjasama Interpersonal	Prinsip Persiapan pemeriksaan Radiografi intraoral dan ekstraoral a. Prinsip rujukan medik dan konsult: Membuat, membaca surat rujukan radiologi b. Prinsip Komunikasi Informasi Edukasi (KIE): - Identifikasi data pasien, anamnesis (kehamilan), datapemeriksaan klinis, dan indikasi pasien - Informed consent yang meliputi penjelasan prosedur, indikasi, efek samping, proteksi radiasi, dan penanganan efek radiasi serta persetujuan perawatan c. Prinsip Keselamatan dan Proteksi Radiasi: Pendataan riwayat radiasi, Proteksi radiasi (apron) pada operator dan pasien d. Persiapan Alat, Pasien dan Operator: Persiapan alat dan operator, Prinsip aseptis	4	1. Observasi 2. Diskusi SOP 3. Operator mandiri	2	DOPS	2		
TOTAL WAKTU								36	
1	Penentuan jenis pemeriksaan radiologi kedokteran gigi yang dibutuhkan	Teknik periapikal (bisektris dan paralel)	4	1. Observasi 2. Diskusi SOP 3. Operator mandiri	1	DOPS	2		
		Teknik radiografi panoramik	4	1. Observasi 2. Diskusi SOP 3. Operator mandiri	1	DOPS	2		
2	Ujian	1. Belajar mandiri 2. Pelaksanaan Ujian					5		

9. Kesehatan Gigi Masyarakat dan Pencegahan 3 sks

Deskripsi Singkat

Dalam pelaksanaan koass yang diselenggarakan oleh Departemen Ilmu Kedokteran Gigi Pencegahan dan Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada, setiap siklus berjumlah maksimal 40 orang. Praktikum lapangan dilaksanakan selama 40 hari kerja efektif. Dalam 1 minggu, bila di lapangan mahasiswa masuk 6 hari praktikum. Materi pokok praktikum lapangan (Koass) IKGP dan IKGM meliputi:

1. Melaksanakan Promosi Kesehatan di sekolah : Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS)
2. Melaksanakan Survei Terpadu Kesehatan Masyarakat dan Kesehatan Gigi dan Mulut
3. Pengenalan Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) secara makro
4. Pengenalan Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama khusus Balai Pengobatan Gigi
5. Pengenalan Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjut (FKRTL) yaitu: Rumah Sakit tipe B
6. Pengenalan Rumah Sakit Gigi dan Mulut
7. Pengenalan Rumah Sakit Akademik
8. Pengenalan Teledentistry

NO	BAHAN KAJIAN	MATERI PEMBELAJARAN	TINGKAT KOMPETENSI	JENIS AKTIVITAS/KEGIATAN	JUMLAH REKUIREMEN	METODE ASSESMENT	ESTIMASI WAKTU PELAKSANAAN (JAM)	LEVEL KOASS
1	1. Program kesehatan gigi dan mulut 2. Promosi kesehatan 3. Advokasi dan kerjasama 4. Prinsip-prinsip manajemen perilaku 5. Dasar-dasar pencegahan penyakit gigi dan mulut 6. Perilaku kesehatan 7. Motivasi perilaku hidup sehat 8. Pengukuran dan indeks penyakit gigi dan mulut 9. Ukuran penyakit 10. Penerapan strategi promotif dan preventif kesehatan gigi mulut masyarakat 11. RKO suatu program promotif atau preventif sesuai dengan prioritas masalah 12. Prinsip-prinsip evaluasi program kesehatan gigi mulut masyarakat 13. Controlling dan evaluasi 14. Advokasi dan kerjasama 15. Prinsip-prinsip manajemen perilaku 16. Perilaku kesehatan	Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS)	4	1. Pembekalan	1	1. Mini-CEX 2. Laporan (portofolio) - rubrik 3. MCQ	4	MADY A
				2. Presentasi rencana kerja			2	
				3. Pengambilan data			10	
				4. Analisis data			6	
				5. Pelaporan			4	
				6. Advokasi hasil pemeriksaan			2	
2	1. Program kesehatan gigi dan mulut	Survei Kesehatan Terpadu	4	1. Pembekalan	1	1. Laporan (portofolio) -	4	

4	1. Konsep kesehatan lingkungan kerja 2. Pengendalian infeksi silang 3. Pengelolaan limbah medis 4. Ergonomi 5. Keselamatan pasien 6. Manajemen pasien 7. Program kesehatan/kesehatan gigi dan mulut 8. Komunikasi efektif dokter dan pasien 9. Komunikasi interprofesional 10. Bekerja dalam tim serta membuat sistem jejaring kerja (networking) 11. Konsep dasar manajemen pelayanan kedokteran gigi (POAC)	Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjut	4	1. Pembekalan	1	1. Logbook 2. Focus group discussion - rubrik 3. Laporan (portofolio) - rubrik 4. MCQ	2
				2. Observasi dan wawancara			20
				3. Simulasi perhitungan tarif			3
				TOTAL WAKTU			135

10. Odontologi Forensik 1 sks

Deskripsi Singkat

Sesuai kesepakatan nasional, koas Odontologi Forensik (OF) mulai dilaksanakan di FKG UGM mulai September 2023 pada koas angkatan 80. Beban studi koas OF adalah 1 sks dengan pelaksanaan pada koas level junior.

Adapun Capaian Pembelajaran Mata Kuliah Koas OF adalah “mampu menganalisis dan menerapkan prinsip-prinsip dasar odontologi forensik dalam identifikasi korban, pengumpulan bukti odontologis, serta penyusunan laporan forensik dalam proses investigasi kasus serta mengembangkan keterampilan analitis yang kritis dalam menafsirkan temuan forensik (A4, P4). Koas OF mendukung CPL 1 (Praktisi KG/Profesional), CPL 2 (Penerapan Ilmu KG) dan CPL5 (*Critical Thinking*) pada Prodi Profesi Dokter Gigi.

NO	BAHAN KAJIAN	MATERI PEMBELAJARAN	TINGKAT KOMPETENSI	JENIS AKTIVITAS/KEGIATAN	JUMLAH REKUIREMENT	METODE ASSESMENT	ESTIMASI WAKTU PELAKSANAAN (JAM)	LEVEL KOASS
1	Estimasi ras, jenis kelamin dan usia dari jaringan lunak	Metode-metode estimasi jenis kelamin berdasarkan cheiloscropy Metode-metode estimasi jenis kelamin berdasarkan rugoscropy	3 3	Cheiloscropy Rugoscropy	1 1	MCQ / OSCE [Rubrik penilaian] MCQ / OSCE [Rubrik penilaian]	10 10	JUNIOR
2	Estimasi ras, jenis kelamin dan usia dari jaringan keras	Estimasi ras menggunakan gambaran radiografis/ anatomis orokraniofasial/ gigi dengan metode visual dan pengukuran/ morfometrik Estimasi jenis kelamin menggunakan gambaran radiografis/ anatomis orokraniofasial/ gigi dengan metode visual dan pengukuran/ morfometrik Estimasi usia menggunakan gambaran radiografis/ anatomis orokraniofasial/ gigi dengan metode visual dan pengukuran/ morfometrik	3 3 3	a. Dental age estimation metode Denerjian b. Dental age estimation metode AI Qahtani dan metode Putri	1	MCQ / OSCE [Rubrik penilaian]	10	
3	Data antemortem	Dental antemortem	3	Pengisian odontogram post-mortem sesuai standar DVI-Interpol menggunakan foto intra- dan ekstraoral serta radiograf	1	MCQ / OSCE [Rubrik penilaian]	8	
3		Data dental postmortem	3		1		7	

	Pemeriksaan antemortem dan postmortem	Pembuatan data postmortem berdasarkan standar Interpol	3	Simulasi PPE dan pemeriksaan postmortem	MCQ / OSCE [Rubrik penilaian]		
	TOTAL WAKTU					45	

11. Kerumahsakitan 1 sks

Deskripsi Singkat

Mata Kuliah (MK) Kerumahsakitan merupakan mata kuliah wajib mahasiswa FKG UGM di tingkat profesi (koass) yang dilaksanakan 10 hari efektif.

Praktik klinik/stage kerumahsakitan bagi koass akan memberikan kesempatan untuk memahami lebih jauh konsep-konsep dan pengetahuan ilmu biomedik, melatih ketrampilan klinik dan prosedur klinik yang baku bagi calon dokter gigi. Selama menjalani koass kerumahsakitan diharapkan koass memiliki pengetahuan teoritis mengenai keterampilan baik konsep, teori, prinsip maupun indikasi, cara melakukan, identifikasi komplikasi, dan cara bekerja kolaboratif, multidisiplin pengelolaan kasus. Selain itu, selama praktik kerumahsakitan diharapkan pernah mengikuti kasus/perawatan atau pernah didemonstrasikan keterampilan.

NO	BAHAN KAJIAN	MATERI PEMBELAJARAN	TINGKAT KOMPETENSI	JENIS AKTIFITAS /KEGIATAN	JUMLAH REKUEMEN	METODE ASSESMENT	ESTIMASI WAKTU PELAKSANAAN (JAM)	LEVEL KOASS
	Kolaborasi Interprofesional							JUNIOR
		1.1. Prinsip empati dan sikap saling menghargai dalam berkomunikasi rekan sejawat dari profesi kesehatan lainnya.	4	1. Observasi 2. Diskusi SOP 3. Operator mandiri / simulasi peran 4. Laporan		1. Log Book Harian lengkap 2. MiniCEX	1	
	1. Prinsip Komunikasi interprofesional	1.2.. Prinsip komunikasi efektif dengan sejawat profesi kesehatan lain dan profesi lain dalam pengelolaan masalah kesehatan gigi mulut individu maupun masyarakat						
	2. Ketrampilan kolaborasi interprofesi	2.1. Refleksi secara kritis terhadap peran profesi dokter gigi dalam tim pelayanan kesehatan	4	1. Observasi Poli Gigi dan Mulut 2. Observasi Poli BM/IBS 3. Observasi Poli IPD 4. Observasi IGD 5. Diskusi (rujuk, konsul, raber, alih rawat, <i>informed consent</i> , rekam medis elektronik) 6. Operator mandiri/simulasi peran/laporan		1. Log Book Harian lengkap 2. MiniCEX	33	
		2.2. Identifikasi kebutuhan pasien yang memerlukan peran profesi kesehatan lain						
		2.3. Penerapan praktik kolaboratif dalam pelayanan kesehatan individu, keluarga, komunitas, dan masyarakat						
		2.4. Komitmen kerjasama dalam tim pelayanan kesehatan demi kepentingan dan keselamatan pasien						
		2.5. Evaluasi terhadap praktik kolaboratif pelayanan kesehatan						
	3. Teledentistry	3.1. Konsep telemedicine 3.2. Ruang lingkup telemedicine						

		3.3. Aplikasi Telemedicine		Ruang		
	Kolaborasi Intradisiplin			3. Laporan		
		1.1. Mampu menunjukkan prosedur pengadaan dan pemasangan implan gigi di RS meliputi: konsep aplikasi, definisi, macam, klasifikasi, indikasi, kontra indikasi, bahan, pemeriksaan penunjang	2	1. Diskusi	1. Log book Harian lengkap 2. MiniCEX	3
	1. Implan Gigi (Dental Implant)	1.2. Faktor keberhasilan perawatan implan				
		1.3. Kasus yang memerlukan rujukan.				
	2. Pasien Berkebutuhan Khusus	2.1. Mampu menunjukkan Ruang lingkup pasien berkebutuhan khusus	2	1. Observasi Poli KGA/Gigi dan Mulut 2. Observasi Poli KJ/Anak 3. Diskusi	1. Log book 2. Laporan 3. MiniCEX	3
		2.2. Mampu mengimplementasikan Identifikasi sosial determinan				
		2.3. Mampu mengimplementasikan Prinsip Komunikasi dengan pasien berkebutuhan khusus				
		2.4. Mampu mengimplementasikan Kolaborasi tim dalam penanganan pasien secara holistik dan komprehensif				
		2.5. Mampu menunjukkan kasus yang memerlukan rujukan				
	3. Pasien Geriatri	3.1. Mampu mengimplementasikan Epidemiologi pasien geriatri	2	1. Observasi Poli IPD 2. Diskusi	1. Log Book Harian lengkap 2. MiniCEX	2

12. Teknologi Digital dan Profesionalisme Kedokteran Gigi 1 sks

Deskripsi singkat

Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan pemahaman dan keterampilan terkait pemanfaatan teknologi digital terkini dalam bidang kedokteran gigi, termasuk pencetakan digital, alur aplikasi teknologi CAD/CAM, simulasi perawatan, serta teknik fotografi dental yang akan mendukung di dalam rencana perawatan pasien. Mata kuliah ini juga akan memberikan kepehaman dan meningkatkan kemampuan di dalam tindakan emergensi dental dan farmakologi klinik yang berkaitan dengan perawatan dental. Selain itu, mahasiswa dibimbing untuk mengembangkan sikap profesional, etika, komunikasi efektif, serta tanggung jawab sosial dalam praktik kedokteran gigi modern, sehingga mampu memberikan pelayanan yang aman, berkualitas, dan berorientasi pada pasien di era digital.

NO	BAHAN KAJIAN	MATERI PEMBELAJARAN	TINGKAT KOMPETENSI	JENIS AKTIFITAS/ KEGIATAN	JUMLAH REKUIREMEN	METODE ASSESMENT	ESTIMASI WAKTU PELAKSANAAN (JAM)	LEVEL KOASS
1	Pencegahan dan Tatalaksana Kegawatdaruratan Medis	3.1. Emergensi Klinik (cek gula darah, pasang infus, Heimlick maneuver, identifikasi fraktur pada kecelakaan)	4	Teori Praktek kepada manekin dan probandus (antar teman)	1	Minicex	8	Junior
		5.1 Farmakologi Klinik	4	Teori Praktek kepada probandus (antar teman)	1	Minicex	4	
2	Pencegahan dan Tatalaksana Kegawatdaruratan Medis	4.1. Dental Fotografi Intraoral	4	Teori Praktek dengan probandus (antar teman)	1	Minicex	4	
		4.2. Dental Fotografi Ekstraoral	4	Teori Praktek dengan probandus (antar teman)	1	Minicex	4	
3	Identifikasi Kelainan Dental, Skeletal, dan Fasial Akibat Gangguan Tumbuh Kembang serta Hubungannya dengan Fungsi dan Estetik	1.1. Pengantar Digital Personal Branding	4	Teori Tugas Individu: Pembuatan profil diri profesional (CV & Media Sosial)	1	Rubrik Penilaian	5	
		1.2. Personal Branding Guide	4	Teori Tugas Individu: Desain logo personal / klinik gigi	1	Rubrik Penilaian	5	
4	Kajian Interpersonal	1.3. Social Media Awareness dan Digital Marketing	4	Teori Tugas Kelompok: Studi Kasus	1	Rubrik Penilaian	4	Senior
		2.1. Etika Kedokteran dalam Digital Personal Branding	4	Teori Tugas Kelompok: Studi Kasus	1	Rubrik Penilaian	4	
5	Komunikasi Efektif Dokter dan Pasien							

		2.2. Strategi Branding untuk Klinik/Rumah Sakit	4	Teori Tugas Individu: Pembuatan rencana strategi sebagai dokter gigi di masa depan Tugas Kelompok: Pembuatan video edukasi kesehatan gigi dan mulut	1	Rubrik Penilaian	4	
6	Semua bahan kajian	Evaluasi	4	Ujian	1	MCQ	2	
TOTAL WAKTU								45

13. Praktek Klinik Lapangan 2 sks

Deskripsi singkat

Mata kuliah ini memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam menerapkan ilmu dan keterampilan kedokteran gigi di lapangan, melalui kegiatan pelayanan kesehatan gigi dan mulut di fasilitas kesehatan, komunitas, atau program pengabdian masyarakat. Mahasiswa berkesempatan berinteraksi dengan pasien, bekerja dalam tim, serta mengelola kasus sesuai standar pelayanan dan etika profesi. Kegiatan ini telah rutin dilaksanakan sebagai bagian integral pembelajaran, dan kini diakui sebagai mata kuliah dengan bobot nilai akademik.

NO	BAHAN KAJIAN	MATERI PEMBELAJARAN	TINGKAT KOMPETENSI	JENIS AKTIVITAS/KEGIATAN	JUMLAH REKUIREMEN	METODE ASSESMENT	ESTIMASI WAKTU PELAKSANAAN (JAM)	LEVEL KOASS
	Persiapan alat dan bahan	Prinsip komunikasi efektif	4	Persiapan alat dan bahan	1	Mini-CEX	3	JUNIOR
		Penjelasan penyakit dan penyuluhan	4	Edukasi/Penyuluhan	1	CBD	3	
	Kolaborasi interdisipliner	Demonstrasi, simulasi, dan pelatihan pada kelompok sasaran	4	Edukasi Demo Sikat Gigi Bersama	1	CBD	6	
		Pemeriksaan lengkap	4	Screening indeks kesehatan gigi mulut	1	CBD	10	
		Odontogram	4	Analisis data hasil screening	1	Rubrik	2	
	Surveillance	Laporan dan catatan penyakit	4	Penyusunan laporan kegiatan	1	Rubrik	2	
				Presentasi hasil pelaksanaan kegiatan	1	Rubrik	2	
							24	
								MADYA
	Persiapan alat dan bahan	Prinsip komunikasi efektif	4	Persiapan alat dan bahan	1	Mini-CEX	4	
		Penjelasan penyakit dan penyuluhan	4	Edukasi/Penyuluhan	1	CBD	4	
	Kolaborasi interdisipliner	Demonstrasi, simulasi, dan pelatihan pada kelompok sasaran	4	Edukasi Demo Sikat Gigi Bersama	1	CBD	8	
		Pemeriksaan lengkap	4	Screening indeks kesehatan gigi mulut	1	CBD	10	
		Odontogram	4	Analisis data hasil screening	1	Rubrik	3	
	Surveillance	Laporan dan catatan penyakit	4	Penyusunan laporan kegiatan	1	Rubrik	3	
				Presentasi hasil pelaksanaan kegiatan	1	Rubrik		
							2	

TOTAL WAKTU

14. Studi Klinik Komprehensif 1 sks

Deskripsi singkat

Mata kuliah ini dirancang untuk memberikan pengalaman terpadu bagi mahasiswa dalam menangani pasien secara menyeluruh di klinik kedokteran gigi, mencakup proses diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi perawatan sesuai standar profesi. Mahasiswa mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu kedokteran gigi dengan memperhatikan keselamatan pasien, etika, dan komunikasi klinis. Kegiatan ini telah rutin dilaksanakan selama ini sebagai bagian pembelajaran klinik, dan kini direkognisi sebagai mata kuliah tanpa menambah beban studi mahasiswa.

NO	BAHAN KAJIAN	MATERI PEMBELAJARAN	TINGKAT KOMPETENSI	JENIS AKTIVITAS/ KEGIATAN	JUMLAH REQUIREMENT	METODE ASSESSMENT	ESTIMASI WAKTU PELAKSANAAN (JAM)	LEVEL KOASS
1	Pemeriksaan pasien	Pemeriksaan Klinis Komprehensif Pasien	4	Pemeriksaan subjektif/anamnesis, meliputi: Keluhan utama, Riwayat penyakit sekarang, Riwayat tindakan perawatan, Riwayat kesehatan umum (riwayat penyakit sistemik, riwayat kelainan hereditier, riwayat alergi obat/makanan, riwayat perawatan di Rumah Sakit), Riwayat keluarga, Riwayat sosiokultural dan ekonomi Pemeriksaan objektif, meliputi: Pemeriksaan keadaan umum, Pemeriksaan tanda vital, Pemeriksaan ekstraoral, Pemeriksaan intraoral Pemeriksaan radiograf intraoral dan ekstraoral Evaluasi mutu radiograf <i>intraoral</i> dan ekstraoral Pembuatan foto klinis ekstraoral dan foto intraoral Tracing foto sefalometri Pencatatan rekam medik pasien Pengambilan swab di rongga mulut dan memproses spesimen	1	Mini Cex	10 jam	SENIOR
2	Diagnosis, rencana perawatan dan prognosis	Perumusan Diagnosis dan Rencana Perawatan	4	Penegakan diagnosis kerja, diagnosis banding dan diagnosis akhir Penentuan rencana perawatan dan prognosis Interpretasi hasil pemeriksaan subjektif dan Objektif Identifikasi varian normal jaringan lunak mulut	1	Mini Cex	4 jam	
3	Interpretasi hasil pemeriksaan	Pemeriksaan Penunjang dan interpretasi	4		1	Mini Cex	3 jam	

4	Keterampilan prosedural perawatan pasien	Prosedur Perawatan & Medikasi	4	Interpretasi hasil pemeriksaan penunjang radiografi kedokteran gigi: Intraoral, Ekstraoral	1	Mini Cex	14 jam
				Interpretasi hasil pemeriksaan penunjang laboratorium			
				Membaca hasil pemeriksaan spesimen melalui biopsi dan swab			
				Interpretasi hasil pemeriksaan kejiwaan			
				Interpretasi foto klinis <i>intraoral</i> dan wajah			
5	Komunikasi, Informasi Dan Edukasi	Komunikasi, Informasi Dan Edukasi	4	Keterampilan pencegahan dan pengendalian infeksi: Dokter gigi dan tenaga kesehatan gigi. Pasien (aseptik ekstra oral, dan intraoral, isolasi area kerja), Lingkungan kerja	1	Mini Cex	2 jam
				Keterampilan perawatan sesuai dengan rencana perawatan pasien			
				Pencetakan rahang, pembuatan model studi/diagnostik dan model kerja			
				Penulisan resep obat			
				Penulisan surat rujukan/ konsultasi			
				Pengelolaan perilaku pasien	1	Mini Cex	
				Melakukan proses komunikasi interpersonal dokter-pasien			
				Melakukan KIE tentang <i>informed consent</i>			
				Melakukan KIE tentang diagnosis penyakit/kelainan yang diderita pasien kepada pasien/keluarga/pendamping pasien			
				Melakukan KIE tentang rencana perawatan/ tindakan/ penatalaksanaan yang akan dilakukan			

6				Melakukan KIE tentang instruksi post perawatan/ tindak lanjut pasca perawatan/Dental Health Education	1	Checklist	3 jam
	Ujian Akhir	4		Verifikasi kasus	1	Presensi	2 jam
		4		Pembekalan Ujian Komprehensif	1	Rubrik Penilaian	7 jam
		4		Ujian Komprehensif	1		
TOTAL WAKTU							45 jam

15. Studi Klinik Integrasi 3 sks

Deskripsi Singkat

Mata kuliah Studi Klinik Integrasi bertujuan untuk meningkatkan pemahaman teori dan keterampilan klinis mahasiswa yang berhubungan dengan materi Ujian Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter Gigi (UKMP2DG). Dalam mata kuliah ini, mahasiswa akan mempelajari dan menganalisis materi serta soal-soal dari berbagai Departemen, sehingga dapat mempersiapkan diri menghadapi ujian CBT dan OSCE pada UKMP2DG. Mahasiswa akan mendapatkan bimbingan intensif, latihan soal, dan simulasi ujian sesuai standar UKMP2DG, guna mengasah kemampuan analisis serta meningkatkan kesiapan mereka dalam menghadapi UKMP2DG, sehingga mampu menjadi dokter gigi yang kompeten dan profesional.

NO	BAHAN KAJIAN	MATERI PEMBELAJARAN	TINGKAT KOMPETENSI	JENIS AKTIVITAS/KEGIATAN	JUMLAH REKUIREMENT	METODE ASSESMENT	ESTIMASI WAKTU PELAKSANAAN (JAM)	LEVEL KOASS
1	-Pemeriksaan subjektif/anamnesis, meliputi:	Pretest Bimbingan Belajar UKMP2DG a. Keluhan utama b. Riwayat penyakit sekarang c. Riwayat tindakan perawatan d. Riwayat kesehatan umum (riwayat penyakit sistemik, riwayat kelainan herediter, riwayat alergi obat/makanan, riwayat perawatan di Rumah Sakit) e. Riwayat keluarga f. Riwayat sosiokultural dan ekonomi -Pemeriksaan objektif, meliputi a. Pemeriksaan keadaan umum b. Pemeriksaan tanda vital c. Pemeriksaan ekstraoral d. Pemeriksaan intraoral	2	Pretest dan Posttest Bimbingan Belajar UKMP2DG	1	Presensi, Pretest CBT	4.5	SENIOR

-Pemeriksaan objektif, meliputi									
a. Pemeriksaan keadaan umum									
b. Pemeriksaan tanda vital									
c. Pemeriksaan ekstraoral									
d. Pemeriksaan intraoral									
-Pembuatan foto klinis ekstraoral dan foto intraoral									
-Tracing foto sefalometri									
-Pencatatan rekam medik pasien									
-Pengambilan swab di rongga mulut dan memproses spesimen									
-Asesmen Resiko Karies (Caries risk assessment)									
-Asesmen Resiko Periodontal (Periodontal risk)									
-Membuat data anamortem gigi sesuai standar berdasarkan data dari keluarga atau pihak ketiga untuk identifikasi odontologi forensik									
-Pemeriksaan postmortem untuk identifikasi odontologi forensik									

112

-Melakukan KIE tentang rencana perawatan/ tindakan/ penatalaksanaan yang akan dilakukan -Melakukan KIE tentang instruksi post perawatan/ tindak lanjut pasca perawatan/ Dental Health Education -Pemasangan implan gigi -Perawatan pasien berkebutuhan khusus -Perawatan pasien geriatrik -Perawatan gangguan sendi tempomandibular						
3						
4						

								</	

6	-Perawatan tumpatan gigi permanen kelas VI	Penelaahan dan Pembahasan Soal CBT Ortodonsia	2		1	4.5			
	-Mahkota pasak (single crown)								
	-Mahkota selubung vital /non-vital								
	-Perawatan veneer								
	Perawatan maloklusi kelas I sederhana /tipe dental								
7	-Embriologi Orokraniotfasial	Penelaahan dan Pembahasan Soal CBT Biomedika	2		1	4.5			
	-Odontogenesis								
	-Jaringan rongga mulut								
	-Jaringan gigi dan jaringan periodontal								
	-Osteologi OKF								
	-Miologi OKF dan Fasciae								
	-Rongga Mulut								
	-Vaskularisasi								
	-Inervasi -Gigi								
	-Miologi OKF dan Fasciae								
	-TMJ								
	-Sensasi rongga mulut								
	-Saliva								
	-Obat Kumur								

-Antibiotik				Penelaahan dan Pembahasan Soal CBT KGM	2	1	4.5
-Identifikasi bakteri							
-Identifikasi virus							
-Identifikasi jamur							
-Penggalian informasi data faktor risiko kejadian masalah kesehatan gigi melalui wawancara pada masyarakat							
-Penggalian informasi pelaksanaan kebijakan dan aktivitas manajemen melalui observasi dan komunikasi pada staf atau anggota organisasi							
-Pelayanan layanan penyedia layanan kesehatan gigi							
-Survei standar WHO dan need assessment melalui pemeriksaan keadaan gigi mulut terkait dengan pengukuran indeks kesehatan gigi mulut							
-Interpretasi data kejadian masalah Kesehatan gigi mulut di masyarakat							
-Interpretasi data hasil penelitian epidemiologi atau data hasil survei pada masyarakat (Prevalensi, Insiden, Tabulasi silang)							
8							

9	-Perhitungan biaya unit cost dan penetapan tarif	-Tata laksana manajemen praktik dokter gigi -Negosiasi dan advokasi interprofesi dengan pihak terkait dalam rangka pemecahan masalah kesehatan gigi mulut individu, keluarga, dan masyarakat -Komunikasi, informasi, dan edukasi mengenai penyampaian materi pesan kesehatan gigi mulut secara langsung maupun melalui media promosi kesehatan pada proses implementasi program promosi kesehatan gigi mulut	2 Penelaahan dan Pembahasan Soal CBT Biologi Oral	1	4.5				

interdental menggunakan material						12
-Tata laksana gawat darurat kedokteran gigi di ruang praktik:						
a. Kontrol perdarahan						
b. Drainase intrapulpa kasus nekrosis pulpa dan atau disertai kelainan periapikal						
c. Insisi abses intraoral						
d. Reposisi TMJ et causa dislokasi TMJ						
-Tata laksana gawat darurat medik:						
a. Tata laksana sinkop						
b. Tata laksana syok anafilaktik						
c. Pemberian Bantuan Hidup Dasar (BHD) pada kasus henti jantung dan henti nafas						
-Identifikasi fokus infeksi di rongga mulut						
-Mengidentifikasi manifestasi oral dan memodifikasi perawatan kelainan gigi mulut pada pasien dengan kondisi/kelainan sistemik						
Penelaahan dan Pembahasan Soal CBT Ilmu Penyakit Mulut						2
						1
						4.5

yang banyak dijumpai di masyarakat.									
-Perawatan lesi-lesi jaringan lunak mulut pada kasus yang umum di masyarakat									

15	-Perawatan dengan gigi tiruan sebagian lepasan kasus sederhana	Penelaahan dan Pembahasan Soal OSCE Prostodonsia	2	Pendalaman Materi OSCE	1	Presensi, Try Out Lokal OSCE	4.5	
	-Perawatan dengan gigi tiruan lengkap kasus Sederhana							
	-Perawatan gigi tiruan jembatan kasus sederhana							
	-Penanggulangan masalah pasca insersi gigi tiruan lepasan dan gigi tiruan jembatan							
16	-Perawatan pulp capping gigi permanen	Penelaahan dan Pembahasan Soal OSCE Konservasi Gigi	2	Pendalaman Materi OSCE	1	Presensi, Try Out Lokal OSCE	4.5	
	a. Direct pulp capping							
	b. Indirect pulp capping							
	-Perawatan saluran akar gigi permanen							
	a. Saluran akar gigi tunggal tanpa penyulit							
	b. Saluran akar gigi ganda tanpa penyulit							
	Bleaching							
	-Perawatan tumpatan gigi permanen Kelas I, II, III, IV, dan V							
	-Perawatan tumpatan gigi permanen Kelas VI							
	-Mahkota pasak (single crown)							

aktivitas manajemen pelayanan kesehatan gigi					Penelaahan dan Pembahasan Soal OSCE Periodonsia	2			1	4.5
-Sistem Pembiayaan Kesehatan dan Jaminan Kesehatan Nasional										
-Perhitungan biaya unit cost dan penetapan tarif										
-Tata laksana manajemen praktik dokter gigi										
-Negosiasi dan advokasi interprofesi dengan pihak terkait dalam rangka pemecahan masalah kesehatan gigi mulut individu, keluarga, dan masyarakat										
-Komunikasi, informasi, dan edukasi mengenai penyampaian materi pesan kesehatan gigi mulut secara langsung maupun melalui media promosi kesehatan pada proses implementasi program promosi kesehatan gigi mulut										
-Perawatan Scalling Root Planning (SRP)										
-Perawatan kuretase										
-Perawatan occlusal adjustment										
19										

						</			

-Tata laksana trauma dentoalveolar Fiksasi interdental menggunakan material									
-Tata laksana gawat darurat kedokteran gigi di ruang praktik:									
a. Kontrol perdarahan									
b. Drainase intrapulpa kasus nekrosis pulpa dan atau disertai kelainan periapikal									
c. Insisi abses intraoral									
d. Reposisi TMJ et causa dislokasi TMJ									
-Tata laksana gawat darurat medik:									
a. Tata laksana sinkop									
b. Tata laksana syok anafilaktik									
c. Pemberian Bantuan Hidup Dasar (BHD) pada kasus henti jantung dan henti nafas									

21	-Identifikasi fokus infeksi di rongga mulut -Mengidentifikasi manifestasi oral dan memodifikasi perawatan kelainan gigi mulut pada pasien dengan kondisi /kelainan sistemik yang banyak dijumpai di masyarakat -Perawatan lesi-lesi jaringan lunak mulut pada kasus yang umum di masyarakat	Penelaahan dan Pembahasan Soal OSCE Ilmu Penyakit Mulut 2 1 4.5
22	-Pemeriksaan radiograf intraoral -Pemeriksaan radiograf ekstraoral -Evaluasi mutu radiograf intraoral dan ekstraoral -Membuat data postmortem sesuai standar untuk identifikasi odontologi forensik -Membuat data estimasi jenis kelamin, ras dan usia menggunakan radiograf dan atau anatomis orokraniofasial	Penelaahan dan Pembahasan Soal OSCE Radiologi 2 1 4.5
23	-Perawatan pencegahan karies pada anak a. Profilaksis oral	Penelaahan dan Pembahasan Soal 2 1 4.5

K. INHAL

Masa studi mahasiswa adalah dua tahun (4 semester). Apabila *requirement* klinik tidak bisa diselesaikan dalam siklus yang sudah ditetapkan, maka mahasiswa dinyatakan inhal. Tata cara dan mekanismenya diatur sebagai berikut:

1. Inhal adalah suatu periode yang dilakukan mahasiswa apabila tidak dapat menyelesaikan capaian kompetensi yang telah ditetapkan oleh masing-masing departemen sebagai syarat kelulusan koass pada departemen tersebut.
2. Pendaftaran inhal dilakukan di Bagian Akademik Program Studi Pendidikan Dokter Gigi FKG UGM, dengan menyerahkan surat persetujuan dari dosen penanggung jawab koass dan dosen pembimbing akademik.
3. Mahasiswa akan menyandang status Mahasiswa Tidak Tepat Waktu (MTTW).

L. SISTEM UJIAN DAN PENILAIAN AKHIR

1. Sistem Ujian Akhir

Ujian akhir di masing-masing departemen/klinik dilaksanakan setelah memenuhi *requirement* pekerjaan. Sistem ujian dilaksanakan secara tertulis/kasus pasien/lisan/*Objective Structured Clinical Examination* sesuai ketentuan dari masing-masing departemen/klinik.

2. Penilaian Akhir

- Penilaian akhir dinyatakan dalam bentuk huruf abjad: A; A-; A/B; B+; atau B.
- Nilai koass minimal adalah B, apabila belum dicapai harus mengulang.

- Apabila mahasiswa akan mengulang ujian di luar masa koass, maka dilakukan seijin penanggung jawab koass departemen.

3. Perhitungan Indeks Prestasi (IP)

Evaluasi hasil studi mahasiswa dinyatakan dengan Indeks Prestasi (IP). Penghitungan IP berdasarkan nilai huruf diubah

menjadi nilai bobot dalam bentuk angka arab. Sesuai dengan SK Rektor Nomor:1666/ UN1.P.I/SK/HUKOR/2016 nilai dinyatakan sebagai berikut:

A	: setara dengan 4,0
A-	: setara dengan 3,75
A/B	: setara dengan 3,5
B+	: setara dengan 3,25
B	: setara dengan 3,0

Penghitungan indeks prestasi (IP) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$IP = \frac{\sum (\text{bobot nilai} \times \text{sks matakuliah})}{\sum \text{sks matakuliah}}$$

Laporan hasil studi mahasiswa akan diberikan dalam bentuk Kartu Hasil Studi (KHS), yaitu laporan yang berisi daftar semua nilai yang diambil dalam semester tersebut dan indeks prestasi.

Laporan Hasil Studi Mahasiswa juga dapat dilihat melalui *website* portal mahasiswa SIMASTER dengan alamat: <https://simaster.ugm.ac.id>.

M. CUTI AKADEMIK

a. Pengertian Umum

- 1) Cuti akademik adalah keadaan tidak terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Gadjah Mada pada satu semester atau lebih atas ijin pejabat yang berwenang (ditetapkan dengan SK Dekan).
- 2) Cuti akademik wajib mendapat ijin tertulis dari Dekan dan disetujui Rektor.
- 3) Mahasiswa yang telah habis masa studinya tidak diperkenankan lagi mengajukan cuti akademik.

b. Alasan Cuti

Kondisi mahasiswa diperbolehkan cuti:

- 1) Sakit yang memerlukan perawatan dalam waktu panjang dibuktikan dengan surat dokter
- 2) Cuti hamil dan melahirkan
- 3) Pertimbangan lain atas ijin Ketua Program Studi

c. Mekanisme Pengajuan

- 1) Selama dua semester pertama sejak terdaftar sebagai mahasiswa baru, seorang mahasiswa tidak diperbolehkan cuti akademik. Mahasiswa karena alasan tertentu dengan persetujuan Rektor, dapat diberi ijin cuti akademik namun masa studinya tetap diperhitungkan sebagai masa studi aktif, dan dipakai sebagai dasar perhitungan evaluasi.
- 2) Mahasiswa yang akan cuti akademik, harus mengajukan surat permohonan kepada Dekan dengan diketahui oleh Dosen Pembimbing Akademik. Demikian pula apabila akan aktif kembali setelah cuti akademik, mahasiswa

harus mengajukan surat permohonan ijin aktif kembali kepada Dekan.

- 3) Cuti akademik seijin Dekan tidak diperhitungkan sebagai masa aktif dalam kaitannya dengan batas waktu studi, dan selama cuti akademik tersebut mahasiswa tidak perlu membayar UKT.
- 4) Cuti dapat diajukan maksimal dua kali tidak berturut-turut
- 5) Mahasiswa yang tidak melakukan pendaftaran ulang atau sedang cuti akademik pada semester yang bersangkutan, status kemahasiswaannya menjadi batal dan tidak diperkenankan mengikuti kegiatan akademik maupun menggunakan fasilitas yang tersedia.
- 6) Cuti tidak dapat diajukan bila masa studi mahasiswa lebih dari 4 semester.
- 7) Mahasiswa yang cuti akademik tanpa ijin Dekan (mangkir) apabila akan aktif kembali dan diijinkan oleh Dekan dikenai ketentuan:
 - Masa studi tidak diperhitungkan sebagai masa aktif dalam kaitannya dengan batas waktu studi
 - Yang bersangkutan harus membayar UKT selama mangkir

N. EVALUASI MASA STUDI DAN SANKSI AKADEMIK

Pada dua semester pertama (satu tahun) akan dilakukan evaluasi pada mahasiswa Profesi terhadap *requirement* yang sudah dilakukan. Evaluasi akan dituangkan dalam Berita Acara Evaluasi Masa Studi.

Seorang mahasiswa yang belum dapat menyelesaikan studinya dalam waktu empat semester akan mendapatkan Surat Peringatan

- a. Surat peringatan pertama (SP-1) : setelah menempuh pendidikan jenjang profesi kedokteran gigi selama 2 tahun akademik (mahasiswa masuk semester 5) dan mahasiswa akan dimasukkan dalam kategori Mahasiswa Tidak Tepat Waktu (MTTW)
- b. Surat peringatan kedua (SP-2) akan diberikan setelah mahasiswa tidak dapat menyelesaikan masa studi 6 bulan setelah mendapatkan SP-2.
- c. Surat peringatan ketiga (SP-3) akan diberikan setelah mahasiswa tidak dapat menyelesaikan masa studi 6 bulan setelah mendapatkan SP-3.
- d. Jika mahasiswa tidak dapat menyelesaikan capaian yang telah ditetapkan dalam waktu 4 tahun maka pada mahasiswa tersebut akan diberlakukan status pemberhentian status mahasiswa alias Drop-out/DO.
- e. Jika mahasiswa tidak dapat menyelesaikan dalam waktu 4 tahun dengan alasan khusus dengan ijin dekan yang dituangkan dalam Surat Keterangan Dekan, maka mahasiswa dapat dilakukan penambahan masa studi maksimal hingga 2 semester setelah melalui rapat pleno yang dihadiri oleh ketua dan sekretaris Prodi, Wakil Dekan Akademik dan Kemahasiswaan serta penanggung jawab koass yang terkait.

O. YUDISIUM

Yudisium adalah evaluasi studi yang dilakukan khusus untuk mahasiswa untuk menentukan kelulusannya, dan ditetapkan melalui rapat yudisium.

Syarat Yudisium:

- a. Menyelesaikan seluruh *requirement* klinik yang telah ditetapkan
- b. Lulus ujian seluruh klinik
- c. Lulus ujian komprehensif

- d. Indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 3,00 (tiga koma nol nol)
- e. Lulus uji kompetensi secara nasional, yang dilaksanakan oleh Kemendikbud dan organisasi profesi (UKMPPDG)

Mahasiswa dinyatakan lulus dan berhak mengikuti sumpah dokter gigi apabila lulus yudisium. Lulusan berhak mendapat sertifikat profesi yang diterbitkan oleh Universitas Gadjah Mada.

P. PREDIKAT KELULUSAN

Kelulusan mahasiswa dari program Profesi Dokter Gigi UGM dapat diberikan predikat memuaskan, sangat memuaskan, dan pujian dengan kriteria:

- a. mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat **memuaskan** apabila mencapai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) 3,00 (tiga koma nol nol) sampai dengan 3,50 (tiga koma lima nol);
- b. mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat **sangat memuaskan** apabila mencapai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) 3,51 (tiga koma lima satu) sampai dengan 3,75 (tiga koma tujuh lima); atau
- c. mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat **pujian** apabila mencapai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lebih dari 3,76 (tiga koma tujuh enam) dan masa studi maksimal 2 tahun 6 bulan.

Penyusun:

1. Prof. Dr. drg. Rosa Amalia, M.Kes
2. Dr. drg. Rurie Ratna Shantiningsih, MDSc., Sp. RKG
3. Dr. drg. Niswati Fathmah Rosyida, MDSc., Sp.Ort
4. drg. Intan Ruspita, M.Kes., Sp.Pros.
5. drg. Erdananda Haryosuwandito, Sp.B.M.M
6. drg. Rr Paramita Noviasari, Sp.Ort (K)
7. drg. Tjut Intan Permata Sari, Sp.PM
8. drg. Vincensia Maria Karina, MDSc., Sp.Perio (K)
9. drg. Muhammad Fahmi Alfian, MPH.
10. drg. Andina Widyastuti, Sp.KG., Subsp.KR(K)
11. drg. Ryna Dwi Yanuarieska, Ph.D.
12. drg. Didit Istadi, Sp.B.M.,Subsp.Ped.O.M.(K)
13. drg. Shoimah Alfa Makmur, MDSc., Sp.KGA.
14. Dr. drg. Rini Widyaningrum, M.Biotech
15. drg. Mohammad Fadyl Yunizar, MPH., Ph.D.
16. drg. Yosaphat Bayu Rosanto, MDSc., Sp.BMM(K)
17. drg. Adella Syvia Maharani, MDSc., Sp.Pros.
18. drg. Mentari Salma Nurbaiti, Sp.Perio
19. Dyana Rakhmasari Kusumaningsih, S.E., M.Ec. Dev
20. Harta Utama, A.Md
21. Dewi Harnum Arini, S.Kom
22. Vona Prasmita, S.Pd.



**FAKULTAS
KEDOKTERAN
GIGI**

